

PT Ciputra Property Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2015
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of March 31, 2015
and for the period then ended (Unaudited)

The original interim consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	7-92	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT CIPUTRA PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT CIPUTRA PROPERTY Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i> | : | Candra Ciputra |
| | Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : | DBS Bank Tower, Lantai 38
Ciputra World Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta Selatan 12940 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Bukit Golf Utama PA 1-2
RT/RW 012/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 29888898 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i> | : | Artadinata Djangkar |
| | Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : | DBS Bank Tower, Lantai 38
Ciputra World Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta Selatan 12940 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kayuputih IV C/42
Pulogadung
Jakarta Timur |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 29888898 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The interim consolidated financial statements do not contain incorrect material information or fact, and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ciputra Property Tbk dan entitas anak. | 4. | <i>We are responsible for PT Ciputra Property Tbk and subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Candra Ciputra
Direktur Utama/*President Director*

Artadinata Djangkar
Direktur/*Director*

PT. Ciputra Property
DBS Bank Tower, 38th Floor
Ciputra World Jakarta
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Tel. : (62-21) 29888898
Fax. : (62-21) 29888899

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/03/2015	Catatan/ Notes	31/12/2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.028.132.654.150	2e,4	568.047.611.290	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	558.537.381	2f,5	531.045.935	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp152.290.169 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp145.588.271 pada tanggal 31 Desember 2014	283.043.246.358	6	287.915.738.595	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp152,290,169 as of March 31, 2015, Rp145,588,271 as of December 31, 2014
Piutang lain-lain	50.427.108.209	7	62.418.348.282	Other receivables
Persediaan	1.118.365.039.841	2h,9	1.067.275.313.332	Inventories
Pajak dibayar di muka	248.509.756.830	2t,21a	242.333.276.398	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11.360.588.245	2i,10	5.177.604.532	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	2.740.396.931.014		2.233.698.938.364	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.602.895.057	2t,21e	1.043.272.300	Deferred tax assets - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	145.677.839.660	2d,12	142.132.882.762	Investments in Associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp373.006.492.675 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp353.313.539.181 pada tanggal 31 Desember 2014	3.537.209.577.603	2j,13	3.506.491.302.556	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp373,006,492,675 as of March 31, 2015, Rp353,313,539,181 as of December 31, 2014
Tanah untuk pengembangan	1.287.330.063.669	2h,14	1.285.214.633.521	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp265.189.105.100 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp256.981.900.031 pada tanggal 31 Desember 2014	1.456.923.684.497	2k,15	1.401.511.985.477	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp265,189,105,100 as of March 31, 2015, Rp256,981,900,031 as of December 31, 2014
Uang muka	176.110.876.801	11	107.889.922.170	Advances
Aset tidak lancar lain-lain	106.043.365.713	16	183.339.265.720	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.711.898.303.000		6.627.623.264.506	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.452.295.234.014		8.861.322.202.870	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/03/2015	Catatan/ Notes	31/12/2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha, pihak ketiga	62.926.284.117	17	202.591.538.292	Trade payables, third parties
Utang lain-lain	91.220.181.390	18	96.932.008.718	Other payables
Beban akrual	51.405.962.196	19	40.412.334.143	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.555.249.224	2r,20	1.666.449.339	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	32.707.306.377	2t,21b	50.059.039.560	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	98.008.725.594	2p,22	135.819.251.353	Unearned income
Uang muka pelanggan	818.280.293.168	2p,23	717.588.932.468	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	385.659.776.328	24	390.510.650.000	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.556.763.778.394		1.635.580.203.873	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang derivatif	5.393.491.029	2v,8	-	Derivative payables
Uang jaminan penyewa	64.524.075.519	2p	58.148.878.933	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.230.820.072.505	24	2.220.299.874.760	Long-term bank loans - net of current maturities
Wesel bayar	596.499.701.980	25	-	Notes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	31.300.578.673	2t,21e	32.548.697.862	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.114.504.151	2r,26	27.114.504.151	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.955.652.423.857		2.338.111.955.706	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.512.416.202.251		3.973.692.159.579	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Capital stock - Rp250 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.150.000.000 saham	1.537.500.000.000	28	1.537.500.000.000	Issued and fully paid - 6,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.166.581.567.088	1b,29	1.166.581.567.088	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	267.269.918.496	30	267.269.918.496	Difference arising from changes in the equity of Subsidiaries
Saham treasuri - 189.836.500 saham tahun 2011	(91.973.532.700)	1b,20	(91.973.532.700)	Treasury stock - 189,836,500 shares in 2011
Bagian ekuitas lain	(4.678.868.272)		-	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	225.000.000	28	225.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.471.258.631.975		1.440.205.788.791	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk	4.346.182.716.587		4.319.808.741.675	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	593.696.315.176	27	567.821.301.616	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	4.939.879.031.763		4.887.630.043.291	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.452.295.234.014		8.861.322.202.870	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
PENDAPATAN USAHA	329.689.526.544	2p,31	251.211.602.366	REVENUES
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	(167.770.093.035)	2p,32	(115.173.810.377)	DIRECT COSTS AND COST OF SALES
LABA BRUTO	161.919.433.509		136.037.791.989	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(63.143.185.735)	2p,33	(47.100.545.562)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(14.731.453.643)	2p,33	(11.063.414.904)	Selling expenses
Labar/(Rugi) selisih kurs - neto	2.453.412.295	2s	(14.152.527.825)	Gain/(Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	667.750.343	34	3.651.254.824	Other income
Beban lain-lain	(1.631.635.117)	35	(1.160.455.931)	Other expenses
LABA USAHA	85.534.321.652		66.212.102.591	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	8.249.890.116		10.330.693.114	Finance income
Beban keuangan	(65.313.908.284)		(43.047.091.917)	Finance expense
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi	604.956.898	2d,12	1.042.846.697	Equity in net earnings of Associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	29.075.260.382		34.538.550.485	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		21c		INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Kini				Current
Non-final	(1.402.938.827)		(1.513.845.080)	Non-final
Tangguhan	1.248.119.189		695.543.138	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(154.819.638)		(818.301.942)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	28.920.440.744		33.720.248.544	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Lindung nilai arus kas	(4.678.868.272)		-	Cash flow hedges
Total	(4.678.868.272)		-	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	24.241.572.472		33.720.248.544	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	31.052.843.184		30.082.385.300	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.132.402.440)		3.637.863.244	Non-controlling interest
Total	28.920.440.744	2b	33.720.248.544	Total
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	26.373.974.912		30.082.385.300	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.132.402.440)		3.637.863.244	Non-controlling interest
Total	24.241.572.472		33.720.248.544	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5	2u	5	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CIPUTRA PROPERTY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA PROPERTY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedging Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub - Total/ Sub - Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriate	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo tanggal 31 Desember 2013	1.537.500.000.000	1.166.581.567.088	(91.973.532.700)	267.269.918.496	-	125.000.000	1.171.608.532.602	4.051.111.485.486	521.724.360.408	4.572.835.845.894	Balance as of December 31, 2013
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	30.082.385.300	30.082.385.300	3.637.863.244	33.720.248.544	Other comprehensive income
Peningkatan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increasing in capital
Saldo tanggal 31 Maret 2014	1.537.500.000.000	1.166.581.567.088	(91.973.532.700)	267.269.918.496	-	125.000.000	1.201.690.917.902	4.081.193.870.786	525.362.223.652	4.606.556.094.438	Balance as of March 31, 2014
Saldo tanggal 31 Desember 2014	1.537.500.000.000	1.166.581.567.088	(91.973.532.700)	267.269.918.496	-	225.000.000	1.440.205.788.791	4.319.808.741.675	567.821.301.616	4.887.630.043.291	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(4.678.868.272)	-	31.052.843.184	26.373.974.912	(2.132.402.440)	24.241.572.472	Other comprehensive income
Peningkatan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	28.007.416.000	28.007.416.000	Increasing in capital
Saldo tanggal 31 Maret 2015	1.537.500.000.000	1.166.581.567.088	(91.973.532.700)	267.269.918.496	(4.678.868.272)	225.000.000	1.471.258.631.975	4.346.182.716.587	593.696.315.176	4.939.879.031.763	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	397.436.151.825		254.485.512.434	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(349.550.530.000)		(232.952.660.663)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas untuk karyawan	(42.647.398.974)		(30.766.815.582)	Cash paid for employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.238.222.851		(9.233.963.811)	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	7.758.529.298		10.996.907.861	Receipt of interest income
Pembayaran untuk:				Payments of:
Pajak penghasilan	(30.081.939.651)		(16.841.647.140)	Income taxes
Beban bunga dan keuangan lainnya	(76.951.841.770)		(24.990.156.797)	Interest expense and other financial charges
Kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi	(94.037.029.272)		(40.068.859.887)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi	(48.955.767.371)	13	(146.517.214.833)	Acquisition of investments properties
Perolehan aset tetap	(57.168.354.529)	15	(47.991.286.737)	Acquisition of fixed assets
Peningkatan pengeluaran tanah untuk pengembangan	(2.115.430.148)		(13.283.293.245)	Increase in land for development expenditures
Penurunan/(Kenaikan) aset tidak lancar	8.574.945.376		(32.583.740.821)	Decrease/(Increase) in non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	-	15	27.272.727	Proceeds from sale of fixed assets
(Kenaikan)/Penurunan investasi jangka pendek	(27.491.446)		33.510.536	(Increase)/Decrease in short term investments
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(99.692.098.118)		(240.314.752.373)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	101.785.826.909		189.937.080.712	Proceeds of loans from banks
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak	28.007.416.000		-	Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries
Pembayaran utang bank	(96.533.504.305)		(10.500.000.000)	Payment of bank loans
Penerimaan dari wesel bayar	617.175.000.000		-	Proceeds of notes payable
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	650.434.738.604		179.437.080.712	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	456.705.611.214		(100.946.531.548)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	568.047.611.290		977.449.298.320	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3.379.431.646		(12.461.681.645)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.028.132.654.150	4	864.041.085.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ciputra Property ("Perusahaan") didirikan dengan nama "PT Citraland Property" berdasarkan Akta Notaris R. Arie Soetardjo, S.H., No. 119 tanggal 22 Desember 1994, yang diperbaharui dengan Akta Notaris yang sama No. 27 tanggal 3 Februari 1995, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2447.HT.01.01.TH.95 tanggal 16 Februari 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, Tambahan No. 471, tanggal 28 Januari 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Misahardi Wilamarta, S.H. MH. MKn. LLM, No. 202 tanggal 15 Agustus 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan di bidang Pasar Modal, telah diterima dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65787.AH.01.02.TH.08 tanggal 18 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 27939, tanggal 16 Desember 2008.

Kegiatan utama Perusahaan meliputi mendirikan dan menjalankan usaha-usaha pembangunan, pengelolaan, dan penyewaan di bidang perhotelan, rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, dan pusat rekreasi beserta fasilitasnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Ciputra Property (the "Company") was established under the name "PT Citraland Property" based on the Notarial Deed No. 119 of R. Arie Soetardjo, S.H., dated December 22, 1994, which was amended by Notarial Deed No. 27 dated February 3, 1995 of the same notary, and approved by the Ministry of Justice Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2447.HT.01.01.TH.95 dated February 16, 1995 and published in State Gazette No. 8, Supplement No. 471, dated January 28, 2000.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of which was covered by the Notarial Deed No. 202 dated August 15, 2008 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H. MH. MKn. LLM, concerning the alignment of the entire Articles of Association changes of Company's Article of Association with the Law No. 40 Year 2007 of the Republic of Indonesia on Limited Liability Company and Capital Market Regulation, which were received and approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65787.AH.01.02.TH.08 dated September 18, 2008 and published in State Gazette No.101 Supplement No.27939, dated December 16, 2008.

The Company is engaged mainly in establishing and running real estate business, managing and leasing hotel and apartments, offices, shops, shopping centers and recreation centers and related facilities.

The Company started commercial operations in 2007.

The Company's head office is located at Prof. Dr. Satrio Street Kav. 3-5, Jakarta.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22 tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. W7-0881 HT.01.04-TH.2007.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-5423/BLJ.2007 tanggal 30 Oktober 2007 Perusahaan melaksanakan penawaran umum 3.010.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp700 per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Saham treasury tersebut dilakukan selama tanggal 12 Desember 2011 sampai tanggal 19 Desember 2011. Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sejumlah 189.836.500 saham dengan harga Rp91.973.532.700.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Dr. Ir. Ciputra	President Commissioner
Komisaris	Dian Sumeler	Commissioner
Komisaris	Sandra Hendharto	Commissioner
Komisaris Independen	Henk Wangitan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Thomas Bambang	Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings

Based on Notarial Deed No. 22 dated July 24, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). This was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. W7-0881 HT.01.04-TH.2007.

Based on letter No. S-5423/BLJ.2007 dated October 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company offered 3,010,000,000 shares to the public at an offering price of Rp700 per share.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

On October 21, 2011, the Company informed BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (a treasury stock), which are issued and registered in BEI. The repurchase period is from December 12, 2011 until December 19, 2011. As of March 31, 2015, total treasury stock consist of 189,836,500 shares with repurchase price amounting to Rp91,973,532,700.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 is as follows:

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015
adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Dewan Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Candra Ciputra	President Director
Direktur	Budiarsa Sastrawinata	Director
Direktur	Rina Ciputra Sastrawinata	Director
Direktur	Harun Hajadi	Director
Direktur	Junita Ciputra	Director
Direktur	Cakra Ciputra	Director
Direktur	Artadinata Djangkar	Director
Direktur	Bing Sugiarto Chandra	Director
Direktur Independen	Sugwantonanto Tanto	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014
adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Dr. Ir. Ciputra	President Commissioner
Komisaris	Dian Sumeler	Commissioner
Komisaris	Sandra Hendharto	Commissioner
Komisaris Independen	Henk Wangitan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Thomas Bambang	Independent Commissioner

<u>Dewan Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Candra Ciputra	President Director
Direktur	Budiarsa Sastrawinata	Director
Direktur	Rina Ciputra Sastrawinata	Director
Direktur	Harun Hajadi	Director
Direktur	Junita Ciputra	Director
Direktur	Cakra Ciputra	Director
Direktur	Artadinata Djangkar	Director
Direktur	Bing Sugiarto Chandra	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
adalah sebagai berikut:

Ketua	Thomas Bambang	Chairman
Anggota	Lanny Bambang	Member
Anggota	Melina Indrawati Sutandi	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah
sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK
No. IX.I.5.

The composition of the Company's Audit
Committee as of March 31, 2015 and
December 31, 2014 is as follows:

The establishment of the Company's Audit
Committee is in compliance with BAPEPAM-
LK Regulation No. IX.I.5.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi bruto jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	1.643.500.000
Dewan Direksi	14.223.493.000

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha masing-masing memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 814 dan 764 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan, Entitas Induk, Entitas Induk Terakhir dan Entitas Anak

PT Ciputra Development Tbk ("CD") dan PT Sang Pelopor, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	% Kepemilikan efektif/ % of effective ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31/03/2015	31/12/2014	31/03/2015	31/12/2014
Kepemilikan langsung/Direct ownership					
PT Kharismasaka Pratama ("KP")	-	70,00	70,00	65.873.027.433	64.968.577.386
PT Buanasarana Sejahtera Indah ("BSSI")	-	66,67	66,67	81.321.268.388	81.323.009.886
PT Citra Dimensi Serasi ("CDS")	-	70,00	70,00	65.763.387.051	64.858.937.004
PT Citra Karya Kreasi Mandiri ("CKKM")	-	99,99	99,99	100.000.000	100.000.000
PT Ciputra Adigraha ("CAG") ¹⁾	2008	98,33	98,33	4.545.959.202.761	4.565.716.910.047
PT Ciputra Sentra ("CSN") ²⁾	1993	81,38	81,38	1.501.856.296.161	1.517.892.805.047
PT Ciputra Semarang ("CSM")	1993	99,10	99,10	932.033.725.940	872.366.633.296
PT Suburjejahtera Agungabadi ("SSAA")	-	99,71	99,71	171.206.283.493	171.170.802.346
PT Ciputra Balai Property ("CBP") ³⁾	-	99,18	99,18	582.541.189.893	524.114.050.165
PT Dimensi Serasi ("DS")	-	70,00	70,00	18.684.447.962	18.671.456.532
PT Sarananeka Indahpancar ("SNIP")	2011	99,84	99,84	1.125.504.382.730	1.066.310.924.691
PT Ciputra Adibwana ("CAB")	-	92,35	92,35	372.307.383.789	372.286.454.459
PT Ciputra Adiselaras ("CAS")	-	99,00	99,00	100.000.000	100.000.000
PT Ciputra Nirvanadwipa ("CNDP")	-	99,66	99,66	845.611.884.132	773.483.091.738

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

For the years ended March 31, 2015 and 2014, the amount of short term gross compensation for the key management of the Company and its Subsidiaries (collectively referred as "Group") is as follows:

	2014	
	1.187.902.875	Board of Commissioners
	9.357.593.000	Board of Directors

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has a total of 814 and 764 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company, Parent, Ultimate Parent and Subsidiaries

PT Ciputra Development Tbk ("CD") and PT Sang Pelopor, are the parent entity and ultimate parent entity of the Group, respectively.

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan, Entitas Induk, Entitas Induk Terakhir dan Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan/Company	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	% Kepemilikan efektif/ % of effective ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31/03/2015	31/12/2014	31/03/2015	31/12/2014
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership					
PT Ciputra Hospitality ("CHT") ²⁾	-	81,44	81,44	261.122.405.263	254.496.739.645
PT Ciputra Asanagrata ³⁾	2014	81,63	81,63	47.305.282.880	42.687.581.769
PT Ciputra Astinamuria ³⁾	2014	81,63	81,63	56.436.681.656	55.024.255.293
PT Ciputra Royalemeriti ³⁾	2014	81,63	81,63	56.422.037.193	49.176.865.078
PT Ciputra Ayutapradana ³⁾	2014	81,63	81,63	55.679.580.827	54.564.751.993
PT Ciputra Puriashaya ³⁾	-	81,63	81,63	12.984.077.117	12.006.190.024
PT Ciputra Niyantalestari ³⁾	-	81,63	81,63	15.607.911.233	15.590.007.104
PT Ciputra Witanagiri ³⁾	-	81,63	81,63	11.474.219.344	11.519.613.942
PT Ciputra Asihbatara ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Bimasatya ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Acalapati ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Diengbuana ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Padangsiring ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Padmasari ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Sadhabahana ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Sempadaloka ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Ciputra Wangsaraya ³⁾	-	81,63	81,63	-	-
PT Citramitra Lokaraya ⁴⁾	-	41,63	41,63	-	-
PT Pancaran Karya Citra ⁵⁾	-	98,33	98,33	-	-
PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya ("DTA") ⁶⁾	-	59,99	59,99	394.565.159.119	387.613.277.798
PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka ("DTB") ⁶⁾	-	59,99	59,99	266.942.064.409	266.953.836.521
PT Dwipa Tunasbumi Candara ("DTC") ⁶⁾	-	59,99	59,99	186.773.374.801	116.808.349.107
PT Dwipa Tunasbumi Dhanya ("DTD") ⁶⁾	-	59,99	59,99	-	-
PT Ciputra Puri Trisula ("CPT") ⁵⁾	-	54,55	54,55	548.285.006.805	488.614.533.897

- 1) Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui KP sebesar 2,78% dan CDS sebesar 2,78%/ Including indirect ownership through KP for 2.78% and CDS for 2.78%
- 2) Kepemilikan tidak langsung melalui CSN dan 0,33% dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Indirect ownership through CSN and 0.33% directly-owned by the Company
- 3) Kepemilikan tidak langsung melalui CHT dan 1% dimiliki oleh Perusahaan/ Indirect ownership through CHT and 1% owned by the Company
- 4) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Ciputra Niyantalestari / Indirect ownership through PT Ciputra Niyantalestari
- 5) Kepemilikan tidak langsung melalui CAG dan 0,00002% dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Indirect ownership through CAG and 0.00002% directly-owned by the Company
- 6) Kepemilikan tidak langsung melalui CNDP / Indirect ownership through CNDP
- 7) Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui SSAA sebesar 0,00002% dan CSM sebesar 91,26%/ Including indirect ownership through SSAA for 0.00002% and CSM for 91.26%
- 8) Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui BSSI sebesar 13,04%/ Including indirect ownership through BSSI for 13.04%
- 9) Kepemilikan tidak langsung melalui CBP / Including indirect ownership through CBP.

Kegiatan utama semua Entitas Anak yang masih belum beroperasi/masih dalam tahap pengembangan akan meliputi pengembangan dan pengelolaan pusat niaga, hotel dan bangunan komersial lainnya.

Seluruh Entitas Anak dari Perusahaan berdomisili di Indonesia.

Pada bulan September 2014, CHT dan Perusahaan menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada PT Ciputra Asanagrata masing-masing sebesar Rp4.950.000.000 dan Rp50.000.000.

Subsidiaries that are still inactive/in the development stage will engage mainly in the development and management of shopping centers, hotels and other commercial buildings.

All of the Company's subsidiaries are domiciled in Indonesia.

In September 2014, CHT and the Company agreed to inject additional paid-up capital to PT Ciputra Asanagrata amounted to Rp4,950,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan, Entitas Induk, Entitas Induk Terakhir dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan September 2014, CHT dan Perusahaan menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada PT Ciputra Ayutapradana masing-masing sebesar Rp4.950.000.000 dan Rp50.000.000.

Pada bulan September 2014, CHT dan Perusahaan menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada PT Ciputra Royalemeriti masing-masing sebesar Rp9.900.000.000 dan Rp100.000.000.

Pada bulan September 2014, CHT dan Perusahaan menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada PT Ciputra Astinamuria masing-masing sebesar Rp4.950.000.000 dan Rp50.000.000.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dan Dr. Ir. Ciputra menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada PT Ciputra Nirvanadwipa masing-masing sebesar Rp17.401.740.000 dan Rp1.740.000.

Pada bulan Desember 2014, CNDP dan PT Central Tunasbumi Lestari menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada DTA masing-masing sebesar Rp12.600.000.000 dan Rp8.400.000.000.

Pada bulan Desember 2014, CNDP dan PT Central Tunasbumi Lestari menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada DTB masing-masing sebesar Rp5.460.000.000 dan Rp3.640.000.000.

Pada bulan Desember 2014, CNDP dan PT Central Tunasbumi Lestari menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan kepada DTC masing-masing sebesar Rp52.677.090.000 dan Rp35.118.060.000.

Pada bulan Desember 2014, CHT dan Perusahaan menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Ciputra Witanagiri menjadi sebesar Rp11.500.000.000 atau setara dengan 11.500.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company, Parent, Ultimate Parent and Subsidiaries (continued)

In September 2014, CHT and the Company agreed to inject additional paid-up capital to PT Ciputra Ayutapradana amounted to Rp4,950,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

In September 2014, CHT and the Company agreed to inject additional paid-up capital to PT Ciputra Royalemeriti amounted to Rp9,900,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

In September 2014, CHT and the Company agreed to inject additional paid-up capital to PT Ciputra Astinamuria amounted to Rp4,950,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

In December 2014, the Company and Dr. Ir. Ciputra agreed to inject additional paid-up capital to PT Ciputra Nirvanadwipa amounted to Rp17,401,740,000 and Rp1,740,000, respectively.

In December 2014, CNDP and PT Central Tunasbumi Lestari agreed to inject additional paid-up capital to DTA amounted to Rp12,600,000,000 and Rp8,400,000,000, respectively.

In December 2014, CNDP and PT Central Tunasbumi Lestari agreed to inject additional paid-up capital to DTB amounted to Rp5,460,000,000 and Rp3,640,000,000, respectively.

In December 2014, CNDP and PT Central Tunasbumi Lestari agreed to inject additional paid-up capital to DTC amounted to Rp52,677,090,000 and Rp35,118,060,000, respectively.

In December 2014, CHT and the Company approved the reduction of issued and fully paid-up capital of PT Ciputra Witanagiri to become Rp11,500,000,000 or equivalent to 11,500,000 shares.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun yang diukur dengan dasar sebagaimana disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's interim consolidated financial statements for the year ended March 31, 2015.

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting except for certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember .

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of The Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

All figures in the interim consolidated financial statements are stated of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries. Each entity in the Group determine its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All material intercompany account balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

c. Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

c. Business Combination of Entities under Common Control

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012) transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut

dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination of Entities under
Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control".

d. Investment in Associates

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Investasi pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan. Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain-lain".

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya disajikan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam efek utang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai perolehan, disesuaikan dengan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian yang timbul dilaporkan dalam operasi tahun berjalan sebagai penurunan atas nilai tercatat dari efek utang tersebut.

Klasifikasi efek utang ditentukan berdasarkan keputusan dan rencana manajemen pada awal penempatan atau pembelian. Pengaruh setiap perubahan kelompok investasi diperlakukan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2010).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and their carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of "Other Non-Current Assets".

f. Short-term Investments

Time deposits with maturity date more than three months but not more than one year from the time of placement are stated at nominal amount.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or unamortized discount. A loss is recognized in the current operations for the impairment in the carrying amount of the security.

The classification of debt securities is based on the management decision and intention at the time of their placement or purchase. The effects of any subsequent change in classifications of the securities are accounted for in accordance with the relevant provision of PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 55 (Revised 2010).

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan terdiri dari asset pengembangan real estat, makanan dan minuman dan lain-lain sehubungan dengan operasional hotel.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya seperti makanan, minuman, dan lain-lain ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant interim consolidated financial statements.

h. Inventories and Land for Development

Inventories consisting of real estate development assets, food and beverages and others which are related to operational activities of hotel.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories such as food, beverages, and others, the cost of which is determined using the first-in, first-out method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

*The cost of buildings under construction is transferred to apartments (*strata title*) available for sale when the construction is substantially completed.*

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan
(lanjutan)**

Untuk proyek properti residensial, pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan, atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

i. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan bukan melalui penggunaan lebih lanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang tersedia untuk dijual segera dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan yang diharapkan untuk memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai penjualan yang selesai dalam satu tahun dari tanggal klasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Inventories and Land for Development
(continued)**

For residential property project, upon the commencement of development and construction of infrastructure, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories, or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited using the straight-line method.

j. Investment Property

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the noncurrent asset (or disposal groups) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Tanah	tidak disusutkan/not amortized	Land
Bangunan dan prasarana	40 - 50	Buildings and infrastructures

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Property (continued)

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Transportation equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Property (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka total terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi total terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) yang mana aset tercakup.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset (mencakup aset individual atau UPK) adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the cash generating unit (CGU) to which the asset belongs.

The recoverable amount of an asset (either individual asset or CGU) is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset except goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. If that is the case, the carrying of the asset is increased to its recoverable amount.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the needed activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Lease

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

The Group as *lessee*

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke total tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Modal saham treasuri, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the interim consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its interim consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its interim consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

o. Treasury Stock

Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Equity section of the statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Jaminan Penyewa" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Pendapatan strata apartemen dan gedung kantor diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (i) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terlampaui;
- (ii) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (iii) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika ada salah satu kriteria diatas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah, dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from rental and service fees are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the interim consolidated statements of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

Deposits received from customer are recorded under "Customers' Deposits" in the interim consolidated statements of financial position.

Revenues from sales of strata-title of apartment and office building units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

- (i) The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- (ii) Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
- (iii) The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not satisfied, the payments received are recorded as "Advances from Customers" in the interim consolidated statements of financial position until all of the criteria are satisfied.

The element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition, and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly related to a real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as an expense as these are incurred.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Kerjasama operasi

Sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", partisipasi venturer dalam Pengendalian Bersama Operasi dicatat dengan menyajikan dan membukukan dalam laporan keuangannya aset yang dikendalikannya sendiri, kewajiban dan beban yang terjadi atas aktivitasnya sendiri dan bagiannya atas pendapatan bersama dari pendapatan kerjasama operasi tersebut.

Partisipasi *venturer* dalam Pengendalian Bersama Entitas dicatat menggunakan metode konsolidasi proporsional.

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Joint ventures

In accordance with PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", a venturer's participation in a Jointly Controlled Operation is accounted for in the financial statements by recording the assets that it controls, the liabilities and the expenses that it incurs and its share of the income that it earns from the revenues of the joint venture.

A venturer's participation in a Jointly Controlled Entity is accounted using the proportionate consolidation method.

r. Employee Benefits Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, PSAK No. 24 (Revisi 2010) telah digantikan dengan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19. PSAK No. 24 (2013) tersebut menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan hanya memerlukan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan, dihitung berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31/03/2015	31/12/2014
Euro	14.165	15.133
Dolar AS	13.084	12.440
Dolar Singapura	9.508	9.422
Dolar Hongkong	1.687	1.603
Yuan Cina	2.130	2.033

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits Liabilities (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

Effective January 1, 2015, PSAK No. 24 (Revised 2010) was replaced by PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19. PSAK No. 24 (2013) removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used were computed based on average rate of the buying and selling rate issued by Bank of Indonesia at the respective dates, as follows:

Euro
US Dollar
Singapore Dollar
Hongkong Dollar
Chinese Yuan

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak penghasilan tidak final

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak penghasilan tidak final - tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Non-final income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Non-final income tax - deferred

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final – tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas Anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Non-final income tax – deferred (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in Subsidiaries, except which reversal timing can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

v. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year (less treasury stock).

As of March 31, 2015, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earning per share amounts are calculated and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income.

v. Financial instruments

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain, seluruhnya di klasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, and other non-current assets all classified and accounted for loan and receivable.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade receivables, other receivables, due from related parties, and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila
 - a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has financial liabilities at amortized cost and derivatives designated as hedging instruments. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang derivatif, utang bank, wesel bayar dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan wesel bayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Uang jaminan penyewa disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga kredit pemilikan rumah dan pinjaman pasar pada saat ini untuk jenis pinjaman yang serupa. Utang derivatif dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities at amortized cost and derivatives designated as hedging instruments are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, derivative payables, bank loans, notes payable and customers' deposit.

Subsequent Measurement

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and notes payable are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values. Customers' deposits are carried at amortized cost using the EIR method, and the discount rates used are the current market housing loans and incremental lending rates for similar types of lending. Derivative payables are carried at fair value.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

1. pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
2. lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;
3. untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
4. efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal, dan
5. lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

1. at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
2. the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;
3. for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
4. the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
5. the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, derivatif dapat ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau lindung nilai nilai tergantung dari risiko lindung nilai itu sendiri. Perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga (cross-currency interest rate swap) ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai lindung nilai arus kas.

Lindung nilai arus kas adalah suatu lindung nilai eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi. Perubahan atas nilai wajar lindung nilai yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas yang efektivitasnya sangat tinggi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sementara lindung nilai yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi, yaitu ketika pendapatan keuangan atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan atau pembelian terjadi. Jika item yang dilindung nilai adalah biaya perolehan non keuangan atau liabilitas non keuangan, jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan ke nilai tercatat awal aset non keuangan atau liabilitas non keuangan.

Jika suatu transaksi prakiraan tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya dipindahkan dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah yang telah diakui sebelumnya sebagai penghasilan komprehensif lainnya tetap dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai transaksi prakiraan tersebut terjadi. Jika transaksi terkait tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah lindung nilai akan dipindahkan ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Hedge (continued)

Cash Flow Hedges

For purposes of hedge accounting, derivatives can be designated either as cash flow hedges or fair value hedges depending on the type of risk exposure it hedges. The Group's outstanding cross-currency interest rate swap were designated by the Group as cash flow hedges.

Cash flow hedges are hedges of exposures to variability in cash flows that are attributable to a particular risk associated with a recognized asset, liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. Changes in the fair value of a hedging instrument that qualifies as a highly effective cash flow hedge are recognized in other comprehensive income while any hedge ineffectiveness is immediately recognized in profit or loss.

Amounts taken to other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale or purchase occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts taken to other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or non-financial liability.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in other comprehensive income remain in other comprehensive income until the forecast transaction occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Lindung Nilai (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Hedge (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group business activities.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional dari grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilities keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha.

CAG menandatangani kerangka perjanjian untuk penjualan serviced apartment Ascott. Kelompok Usaha menetapkan bahwa meskipun ada niat untuk menjual, properti ini belum tersedia untuk dijual segera dalam kondisi yang sekarang. Kelompok Usaha mencatat dan menyajikan item properti ini sebagai bagian dari akun "Persediaan".

Sewa

Sehubungan dengan perjanjian sewa antara Kelompok Usaha dengan pelanggan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa gedung dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Property

The Group determines whether is classified as investment property or inventory property:

- Investment property comprises building which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Inventory property comprises property which are intended to sell in the Group's ordinary business.

CAG entered into a framework agreement for the sale of Ascott serviced apartments. The Group determined that although there is a view to sell, the property is not yet available for immediate sale in its present condition. The Group records and presents this item of property as part of "Inventories" account.

Leases

In connection with the lease agreement between the Group and customers, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the building lease transactions were classified as operating lease.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 26.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are disclosed in Note 26.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 5 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 15.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan dalam Catatan 6.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 39.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are disclosed in Note 6.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect the Group's profit or loss directly.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are disclosed in Note 39.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 21.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau ketidakpastian dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Notes 2t and 21.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31/03/2015	31/12/2014
Kas		
Rupiah	1.532.426.750	1.832.416.569
Dolar AS	188.764.385	215.350.966
Yuan Cina	31.950.000	30.495.000
Dolar Singapura	28.525.605	28.266.315
Lain-lain	156.025	154.145
Sub-jumlah	<u>1.781.822.765</u>	<u>2.106.682.995</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	47.953.234.017	63.514.296.311
PT Bank Permata Tbk	32.734.646.891	32.970.741.478
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.104.791.738	22.836.309.399
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.887.439.111	9.437.101.529
PT Bank Negara Indonesia	15.817.117.027	6.500.196.372
PT Bank DBS Indonesia	6.575.228.216	7.912.701.862
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.495.852.457	2.502.552.914
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.196.004.288	7.963.178.960
PT Bank Bukopin Tbk	1.038.161.777	2.670.232.913
PT Bank OCBC NISP Tbk	626.002.386	908.605.749
PT Bank UOB Indonesia	616.890.958	457.574.138
PT Bank Commonwealth	438.802.150	996.898.639
PT Bank Panin Tbk	171.238.548	133.988.697
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	45.501.217	335.412.938
	<u>153.700.910.781</u>	<u>159.139.791.899</u>
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.848.452.006	9.509.420.990
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.868.195.896	11.122.702.898
PT Bank DBS Indonesia	3.044.683.313	3.415.479.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.590.159.753	528.400.072
PT Bank Commonwealth	447.351.905	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.487.893	158.603.407
	<u>22.811.330.766</u>	<u>24.734.607.117</u>
Sub-jumlah	<u>176.512.241.547</u>	<u>183.874.399.016</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Chinese Yuan	
Singapore Dollar	
Others	
Sub-total	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Panin Tbk	
Others (each below Rp100 million)	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31/03/2015	31/12/2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	486.450.000.000	4.200.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	120.600.000.000	71.600.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	52.300.000.000	39.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	34.100.000.000	35.600.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	94.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.337.445.800	3.017.445.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Panin Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.416.157.323	1.408.739.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	822.203.603.123	355.826.185.050	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	13.738.200.000	13.062.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	7.196.200.000	6.842.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.700.586.715	6.336.344.229	PT Bank Permata Tbk
	27.634.986.715	26.240.344.229	
Sub-jumlah	849.838.589.838	382.066.529.279	Sub-total
Jumlah	1.028.132.654.150	568.047.611.290	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31/03/2015	31/12/2014	
Deposito berjangka - Rupiah	7,75% - 9,75%	5,50% - 11,00%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	0,50% - 2,50%	0,50% - 3,25%	Time deposits - US Dollar

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 16).

The cash and cash equivalents earned interest at the following range of annual rates:

All cash in banks and term deposits are placed in third-party banks. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, cash and cash equivalent which are restricted in used are recorded as other non-current assets (Note 16).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatannya dengan perincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of time deposits with maturity date more than 3 months from the placement date with detail as follows:

	31/03/2015	31/12/2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	558.537.381	531.045.935	PT Bank Central Asia Tbk

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi jangka pendek dengan kisaran bunga sebagai berikut:

	31/03/2015
Deposito berjangka - Dolar AS	0,20%

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The short-term investments earned interest at the following range of annual interest rates:

	31/12/2014	
	0,20%	Time deposits - US Dollar

6. PIUTANG USAHA

Rincian dari piutang usaha sesuai dengan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31/03/2015
Kondominium dan residensial	201.648.706.247
Penjualan perkantoran	29.995.517.050
Sewa pusat niaga	29.090.262.877
Sewa perkantoran	9.911.224.461
Hotel	8.426.409.920
Lain-lain	4.123.415.972
Jumlah	283.195.536.527
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(152.290.169)
Neto	283.043.246.358

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents receivables from revenues as follows:

	31/12/2014	
	207.010.283.306	Condominium and residence
	47.688.499.616	Office sales
	21.310.708.722	Shopping centers lease
	5.227.071.873	Leased office
	6.207.520.765	Hotel revenues
	617.242.584	Others
Jumlah	288.061.326.866	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(145.588.271)	Less allowance for impairment losses
Neto	287.915.738.595	Net

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut:

	31/03/2015
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	278.758.821.175
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.346.679.198
31 - 60 hari	1.401.618.958
Lebih dari 60 hari	536.127.027
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	152.290.169
Jumlah	283.195.536.527

Aging schedule of trade receivables is as follows:

	31/12/2014	
	279.655.509.480	Neither past due nor impaired
		Over due
	2.071.758.638	1 - 30 days
	2.712.900.942	31 - 60 days
	3.475.569.535	Over 60 days
	145.588.271	Past due and/or impaired
Jumlah	288.061.326.866	Total

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

No trade receivables are used as collateral for obligations.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31/03/2015
Saldo awal periode	145.588.271
Penyisihan selama periode berjalan	6.701.898
Penghapusan piutang selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	152.290.169

	31/12/2014	
	167.301.282	Balance at beginning of period
	21.570.699	Allowance during the period
	(43.283.710)	Receivable written-off during the period
Saldo akhir periode	145.588.271	Balance at end of period

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha merupakan saldo dalam mata uang Rupiah.

All of the Group trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sehubungan dengan sewa operasi yang mana Kelompok Usaha sebagai Lessor, berikut adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap periode dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	31/03/2015
<1 tahun	447.312.069.134
1 - 5 tahun	1.252.894.317.555
>5 tahun	2.420.540.332.370
Jumlah	4.120.746.719.059

Total sewa kontingen yang diakui sebagai pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 sebesar dan Rp 1.063.218.529 dan Rp878.032.560.

Gambaran umum dari perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu sewa antara 1-20 tahun.
- Penyewa wajib memberikan biaya sewa yang tidak dapat dikembalikan pada awal masa sewa berkisar antara 10%-50% dari total biaya sewa, sedangkan sisanya dibayar secara angsuran selama jangka waktu sewa yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.
- Penyewa harus membayar biaya servis dari jumlah tertentu per meter persegi yang ditagih dan dibayar setiap bulan.
- Penyewa harus membayar jaminan sewa kepada lessor dari biaya sewa berkisar antara 1-3 bulan dan 3 bulan biaya pelayanan dan deposit saluran telepon dengan jumlah tertentu.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang perhimpunan penghuni residensial, piutang kerja sama operasi, piutang bunga deposito berjangka dan piutang karyawan.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual trade receivables at the end of year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

In relation to operating leases where the Group is the Lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each period under non-cancellable operating lease:

	31/12/2014	
<1 year	437.150.221.862	<1 year
1 - 5 years	1.247.492.746.816	1 - 5 years
>5 years	2.464.325.063.120	>5 years
Total	4.148.968.031.798	Total

Total contingent lease recognized as revenue for the periods ended March 31, 2015 and March 31, 2014 amounted to Rp1,063,218,529 and Rp878,032,560, respectively.

A general description of the operating lease arrangements are as follows:

- The term of lease is ranging between 1-20 years.
- Lessee are obliged to pay non-refundable rental fee at the initial lease term ranged between 10%-50% of total rental fee, whereas the remaining are paid on a installment basis during the term of lease as mutually agreed by both parties.
- Lessee have to pay service charge of certain amount per sqm which is billed and paid every month.
- Lessee have to pay rental deposits to lessor of 1-3 months rental fee and 3 months service charge and phone line deposits of certain amount

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from tenant residential association, receivables from joint operation, interest receivables from time deposits and loans to employees.

The Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for impairment losses is necessary.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INSTRUMEN DERIVATIF

	31/03/2015
Piutang derivatif :	
Kontrak swap valuta asing	-
Dikurangi :	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-
Utang derivatif :	
Kontrak swap valuta asing	5.393.491.029
Dikurangi :	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.393.491.029

8. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	31/12/2014	
	-	Derivative receivables: Cross currency swap contracts
	-	Less:
	-	Current portion
	-	Non-current portion
	-	Derivative payables: Cross currency swap contracts
	-	Less:
	-	Current portion
	-	Non-current portion

Perseroan melakukan kontrak swap valuta berjangka dengan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") untuk menutupi risiko perubahan nilai tukar mata uang atas pembayaran pokok pinjaman dan bunga Wesel Bayar Jangka Menengah ("Wesel") setiap enam bulan sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan melakukan kontrak swap untuk menukar SGD32.500.000 menjadi Rp309.400.000.000 di mana Perseroan akan membayar DBS dengan cicilan bunga setiap enam bulan yang dimulai sejak 13 Agustus 2015 hingga pembayaran akhir pada 13 Februari 2018, dengan suku bunga tetap 12,45% per tahun.
- Pada tanggal 19 Maret 2015, Perseroan melakukan kontrak swap untuk menukar SGD32.500.000 menjadi Rp307.775.000.000 di mana Perseroan akan membayar DBS dengan cicilan bunga setiap enam bulan, yang dimulai sejak 13 Agustus 2015 hingga tanggal pembayaran akhir pada 13 Februari 2018, dengan suku bunga tetap 12,48% per tahun.

Nilai wajar kontrak swap valuta asing dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank Perseroan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal pelaporan.

Perseroan menetapkan kontrak-kontrak swap valuta asing tersebut sebagai lindung nilai arus kas atas perubahan arus kas dari pembayaran jumlah nominal dan bunga dari Wesel tersebut yang disebabkan dari risiko mata uang asing.

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia ("DBS") to hedge the risk of fluctuations in exchange rates upon the payment of Medium Term Notes ("Notes") principal and semi-annual interest installments as follows:

- On March 2, 2015, the Company entered into cross currency swap contract with notional amount of SGD32,500,000 in exchange for Rp309,400,000,000, whereby the Company will pay DBS, semi-annual interest installments commencing on August 13, 2015 until the final settlement date on February 13, 2018, with annual fixed interest rate of 12.45%.
- On March 19, 2015, the Company entered into cross currency swap contract with notional amount of SGD32,500,000 in exchange for Rp307,775,000,000, whereby the Company will pay DBS, semi-annual interest installments commencing on August 13, 2015 until the final settlement date on February 13, 2018, with annual fixed interest rate of 12.48%.

The fair values on cross currency swap contracts have been calculated using rates quoted by the Company's banker to terminate the contracts at the reporting date.

The Company designates the cross currency swap contracts as a cash flow hedge of the changes in the cash flows of the principal and interest payments related to the Notes resulting from foreign currency risk.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Arus kas terkait dengan kontrak swap valuta asing diperkirakan akan terjadi di periode tanggal pembayaran bunga dan nominal; dan arus kas tersebut juga diperkirakan akan mempengaruhi laba rugi pada periode pembayaran nominal wesel terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar dari kontrak swap valuta asing tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain – cadangan lindung nilai arus kas. Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015, Perseroan mengakui bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar sejumlah 5.393.491.029 pada penghasilan komprehensif lain – cadangan lindung nilai arus kas. Jumlah kumulatif yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.393.491.029 pada tanggal 31 Maret 2015.

Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi comprehensive konsolidasian pada akun Pendapatan lain-lain atau Beban lain-lain. Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015, tidak terdapat bagian ketidakefektifan yang diakui.

Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang direklasifikasikan dari ekuitas baik ke laba rugi maupun biaya perolehan dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015.

8. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Cash flows relate to cross currency swap contracts are expected to occur in the period of both interest and principal payment dates; and also cash flows are expected to affect profit or loss in the period when principal payment of the Notes occur.

The effective portion of changes in the fair value of cross currency swaps is recognized in other comprehensive income – cash flows hedging reserve. For the period ended March 31, 2015, the Company recognized effective portion of changes in fair value amounting to Rp5,393,491,029 in other comprehensive income – cash flows hedging reserve. The cumulative amount recorded in other comprehensive income amounted to Rp5,393,491,029 as of March 31, 2015.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income within Other income or Other expenses. For the period ended March 31, 2015, there were no ineffective portion recognized.

There is no gain or loss has been reclassified from equity to either profit or loss or cost of a non-financial asset or liability for the period ended 31 March 2015.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31/03/2015
Persediaan pusat niaga dan hotel	
Suku cadang dan bahan bakar	2.027.313.423
Makanan, minuman dan lainnya	1.685.905.569
Perlengkapan hotel dan lainnya	723.726.032
Persediaan pengembangan real estat	
Apartemen dan	
residensial dalam penyelesaian	784.279.144.925
Perkantoran dalam penyelesaian	329.648.949.892
Jumlah	1.118.365.039.841

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31/12/2014	
Inventories of shopping centers and hotel		
Spare parts and fuel	2.005.990.388	
Food, beverages and others	1.078.608.823	
Hotel supplies and others	892.289.489	
Inventories of real estate development		
Apartments and residence		
under constructions	772.345.529.462	
Office under constructions	290.952.895.170	
Total	1.067.275.313.332	

Mutasi persediaan apartemen dan residensial dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31/03/2015
Saldo awal periode	772.345.529.462
Biaya pembangunan	76.771.338.027
Reklasifikasi dari properti investasi	-
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-
Pembebanan beban pokok penjualan	(64.837.722.564)
Saldo akhir periode	784.279.144.925

The movements of apartments and residence under construction are as follows:

	31/12/2014	
Balance at beginning of period	314.703.680.994	
Construction costs	344.299.710.945	
Reclassification from investment properties	324.990.436.403	
Reclassification from land for development	66.452.785.486	
Charged to cost of sales	(278.101.084.366)	
Balance at end of period	772.345.529.462	

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi persediaan kantor dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31/03/2015
Saldo awal periode	290.952.895.170
Biaya pembangunan	47.809.139.744
Reklasifikasi dari tanah untuk Pengembangan	-
Pembebanan beban pokok penjualan	(9.113.085.022)
Saldo akhir periode	329.648.949.892

PT Ciputra Puri Trisula, anak perusahaan, telah mengakuisisi beberapa bidang tanah pada tahun 2013 dan 2014, yang akan digunakan untuk tujuan pembangunan gedung kondominium dan kantor untuk dijual. Pembangunan akan dimulai pada tahun 2015 dan diperkirakan selesai pada tahun 2017. Beberapa bidang tanah yang diperoleh pada tahun 2013 sebelumnya, dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan" telah direklasifikasi ke "Persediaan" - dalam penyelesaian pada tahun 2014. Bagian yang belum dibayar untuk pembelian tanah pada tahun 2014 dicatat dalam akun Utang Lain-lain (Catatan 18).

Jumlah persediaan pengembangan real estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebesar Rp1 dan Rp5,5 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam persediaan selama periode yang berakhir 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp 10.399.883.741 (2014:Rp33.245.494.278).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Kelompok Usaha.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2014, Entitas Anak telah melakukan reklasifikasi atas "Tanah dan Bangunan – Properti Investasi" pada proyek Ciputra World I ke dalam "Persediaan apartemen dan residensial dalam penyelesaian" (Catatan 13).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas asuransi, sewa, dan lainnya.

9. INVENTORIES (Continued)

The movements of office under construction are as follows:

	31/12/2014	
121.925.473.567		Balance at beginning of period
200.805.741.693		Construction costs
152.976.600.077		Reclassification from land for development
(184.754.920.167)		Charge to cost of sales
290.952.895.170		Balance at end of period

PT Ciputra Puri Trisula, a subsidiary of the Company, has acquired parcels of land in 2013 and 2014. These parcels of land are used for the purpose of construction of condominium building and office towers designated for sale. The construction will commence in 2015 and is expected to be completed in 2017. A parcel of land acquired in 2013 was previously recorded as "Land for Development" and this portion is reclassified to "Inventory" - work in progress in 2014. The unpaid portion of land acquisition occurred in 2014 is recorded as Other Payable account (Note 18).

Real estate development inventories which have been covered by signed sales and purchase agreements but have not been recognized as sales amounting to Rp1 and Rp5.5 billion as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Borrowing cost which were capitalized to inventories for period ended March 31, 2015 amounted to Rp 10,399,883,741 (2014:Rp33,245,494,278).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories are not used as collateral for any loans of the Group.

The Group's management believes that inventories have been stated at realizable value and there fore no provision for impairment losses is necessary.

In 2014, a Subsidiary has reclassified land and building – "Investment Properties" in Ciputra World I project to apartment and residence under construction (Note 13).

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments to third parties for insurance, rent, and others.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk:

	31/03/2015	31/12/2014	
Pembelian tanah	171.541.822.170	107.889.922.170	Purchase of land
Lain-lain	4.569.054.631	-	Others
Jumlah	176.110.876.801	107.889.922.170	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah di Bali.

11. ADVANCES

This account represents advances for:

In 2015 and 2014, advances for purchase of land represents payments of purchase of land properties located in Bali.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada Entitas Asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of investments in Associates with details as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah/ Total		
	31/03/2015	31/12/2014	31/03/2015	31/12/2014	
PT Ciputra Liang Court - Harga perolehan			116.981.085.323	116.981.085.323	PT Ciputra Liang Court - Acquisition cost
Bagian laba periode lalu			15.719.278.030	12.321.299.511	Earnings from prior period
Bagian atas laba neto periode berjalan	39,94%	39,94%	819.919.797	3.397.978.519	Equity in net earnings of current period
Nilai tercatat			133.520.283.150	132.700.363.353	Carrying value
PT Ciputra Adicakra (CAC)	15,00%	15,00%	187.500.000	187.500.000	PT Ciputra Adicakra (CAC)
PT Ciputra Bangunutama(CBU)	7,50%	7,50%	93.750.000	93.750.000	PT Ciputra Bangunutama (CBU)
PT Jaya Citra Hotel Harga perolehan			9.000.000.000	9.000.000.000	PT Jaya Citra Hotel Acquisition Cost
Bagian laba periode lalu			151.269.409	5.322.734	Earnings from prior period
Bagian atas laba neto periode berjalan	36,73%	36,73%	11.982.994	145.946.675	Equity in net earnings of current period
Nilai tercatat			9.163.252.403	9.151.269.409	Carrying value
PT Ciputra Klinik Harga perolehan			2.940.000.000	-	PT Ciputra Klinik Acquisition Cost
Bagian atas laba neto periode berjalan	36,73%	36,73%	(226.945.893)	-	Equity in net earnings of current period
Nilai tercatat			2.713.054.107	-	Carrying value
Jumlah			145.677.839.660	142.132.882.762	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, penyertaan saham pada PT Ciputra Liang Court dimiliki oleh DS, Entitas Anak, sebesar 8,76% (105 saham) dan Perusahaan sebesar 33,81% (405 saham), membuat kepemilikan saham Perusahaan secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 39,94%.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the investments in shares of PT Ciputra Liang Court are owned by DS, a subsidiary, representing 8.76% interest (105 shares) and by the Company representing 33.81% interest (405 shares), making the Company's total direct and indirect ownership amounting to 39.94%.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tahun 2015, CBP dengan PT Ciputra Raya Sejahtera (CRS) mendirikan perusahaan bernama PT Ciputra Klinik, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp6.000.000.000, 49% saham PT Ciputra Klinik diambil bagian oleh CBP dan sisanya diambil bagian oleh CRS. Pada tanggal 31 Maret 2015, CBP telah melakukan penyeteroran modal sebesar Rp500.000.000.

Rincian aset dan liabilitas entitas asosiasi dan total pendapatan usaha dan laba neto entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Total Aset/ Total Asset	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba neto/ Net Income
31 Maret 2015				
PT Ciputra Liang Court	444,518,885,245	80,248,727,980	15,561,012,245	2,425,343,006
PT Ciputra Bangunutama	1,218,942,060	5,500,000	-	-
PT Ciputra Adicakra	2,681,354,323	915,917,309	-	-
PT Jaya Citra Hotel	45,201,117,850	24,838,334,739	-	26,628,875
PT Ciputra Klinik	2,918,728,676	53,501,615	30,538,125	(239,005,669)
31 Desember 2014				
PT Ciputra Liang Court	412,808,805,246	68,483,287,007	69,348,975,660	10,051,304,912
PT Ciputra Bangunutama	1,218,942,060	5,500,000	-	-
PT Ciputra Adicakra	2,681,354,323	915,917,309	-	-
PT Jaya Citra Hotel	21,427,331,357	1,091,177,121	-	324,325,942

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In 2015, CBP and PT Ciputra Raya Sejahtera (CRS) established a company named PT Ciputra Klinik, with total issued share capital of Rp6,000,000,000, 49% of which was subscribed by CBP and the remaining subscribed by CRS. On March 31, 2015, CBP has made capital contribution amounting to Rp500,000,000.

The detail of the associated company's assets and liabilities and its net revenues in and net income as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

March 31, 2015
PT Ciputra Liang Court
PT Ciputra Bangunutama
PT Ciputra Adicakra
PT Jaya Citra Hotel
PT Ciputra Klinik
December 31, 2014
PT Ciputra Liang Court
PT Ciputra Bangunutama
PT Ciputra Adicakra
PT Jaya Citra Hotel

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2015						March 31, 2015
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	409.101.987.726	-	-	-	409.101.987.726	Land
Bangunan dan prasarana	2.990.598.189.217	17.642.702.810	-	-	3.008.240.892.027	Building and infrastructure
Sub-Jumlah	3.399.700.176.943	17.642.702.810	-	-	3.417.342.879.753	Sub-Total
<u>Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction In Progress</u>
Tanah dan bangunan	460.104.664.794	32.768.525.731	-	-	492.873.190.525	Land and building
Jumlah biaya perolehan	3.859.804.841.737	50.411.228.541	-	-	3.910.216.070.278	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	353.313.539.181	19.692.953.494	-	-	373.006.492.675	Buildings
Nilai Buku	3.506.491.302.556				3.537.209.577.603	Net Book Value
31 Desember 2014						December 31, 2014
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	423.406.710.983	-	-	(14.304.723.257)	409.101.987.726	Land
Bangunan dan prasarana	2.557.085.597.822	3.479.967.800	-	430.032.623.595	2.990.598.189.217	Building and improvements
Sub-Jumlah	2.980.492.308.805	3.479.967.800	-	415.727.900.338	3.399.700.176.943	Sub-Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	209.718.041.395	774.170.061.551	-	(523.783.438.152)	460.104.664.794	Building
Jumlah biaya perolehan	3.190.210.350.200	777.650.029.351	-	(108.055.537.814)	3.859.804.841.737	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	279.788.090.970	73.525.448.211	-	-	353.313.539.181	Buildings
Nilai Buku	2.910.422.259.230				3.506.491.302.556	Net Book Value

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terutama merupakan investasi pada tanah, perkantoran di CAG dan SNIP dan bangunan pusat belanja di CSN, CAG dan CSM yang terletak di Jakarta dan Semarang. Properti investasi ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat pada akun pendapatan sewa pusat niaga (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi yang masih dalam penyelesaian adalah Proyek Ciputra World II Jakarta (mall, apartemen, dan gedung perkantoran) dengan presentase penyelesaian masing-masing sekitar 45,2% dan 43,22% dan diharapkan akan selesai pada akhir 2016.

Presentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi di bandingkan dengan total biaya proyek yang dianggarkan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada kendala yang signifikan untuk penyelesaian proyek dalam pembangunan.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp126.890.733.180 dan Rp99.155.055.861.

Alokasi beban penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp19.692.953.494 dan Rp16.905.811.992 dicatat sebagai bagian "Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan".

Pada tahun 2014, CAG Entitas Anak telah melakukan reklasifikasi atas "Tanah dan Bangunan dalam Penyelesaian – Properti Investasi" pada proyek Ciputra World I Jakarta sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 dan 15 ke akun persediaan apartemen dan residensial dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Maret 2015, properti investasi diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang ada.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property mainly represents investment in land, office tower owned by CAG and SNIP and shopping center building owned by CSN, CAG and CSM located at Jakarta and Semarang. These investment properties are rented to the third parties. Rental income of these investments is recorded under revenues from shopping centers lease (Note 31).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, investment properties under construction include Ciputra World II Jakarta Project (mall, service apartment and office tower) with percentage of completion approximately 45,2% and 43.22%, respectively, and expected to be completed at the end of 2016.

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there is no significant obstacle to the completion of the projects under construction.

Rental income from investment properties recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in for the period ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp126,890,733,180 and Rp99,155,055,861 respectively.

The allocation of depreciation expenses of investment property which have been charged to the interim consolidated statements of comprehensive income for the period ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp19,692,953,494 and Rp16,905,811,992, respectively, and recorded as part of "Direct Costs and Cost of Sales."

In 2014, CAG A Subsidiary has reclassified "Land and Building Under Construction – Investment Property" in Ciputra World I Jakarta project as discussed in Notes 9 and 15 to apartment and residence under construction in inventory accounts.

As of March 31, 2015, investment properties were covered by insurance under a blanket policy with fixed assets (Note 15). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from the insured risks.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam properti investasi selama periode yang berakhir 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp1.455.461.180 (2014: Rp9.497.287.330).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Willson & Rekan tanggal 12 Januari 2015 adalah sebesar Rp8,22 triliun.

14. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian dari tanah untuk pengembangan berdasarkan kepemilikan dan luasnya adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	31/03/2015	
	Luas (m ²)/ Area (m ²)	Jumlah/Amount
CAB	Jakarta 19.748	350.772.714.179
DTA	Bali 208.621	299.135.493.380
DTB	Bali 169.143	242.144.895.098
CAG	Jakarta 6.022	202.640.935.836
SSAA	Jakarta 14.703	192.636.035.176
Jumlah	418.237	1.287.330.063.669

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat tanah untuk pengembangan yang digunakan sebagai jaminan atas utang, kecuali tanah untuk pengembangan DTA, yang sebagian dijaminkan sebagai jaminan atas utang bank, seperti dijelaskan di Catatan 24.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan pada periode 31 Maret 2015 dan 2014.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tahun 2014 terdapat reklasifikasi tanah untuk pengembangan oleh entitas anak (CPT) ke persediaan (Catatan 9).

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Borrowing costs which were capitalized to investment properties for period ended March 31, 2015 amounted to Rp1,455,461,180 (2014: Rp9,497,287,330).

As of December 31, 2014, the fair value of investment properties based on independent valuation report by KJPP Willson & Rekan dated January 12, 2015 is amounted to Rp8.22 trillion.

14. LAND FOR DEVELOPMENT

The details of land for development based on ownership and area are as follows:

Lokasi/ Location	31/12/2014	
	Luas (m ²)/ Area (m ²)	Jumlah/Amount
CAB	Jakarta 19.748	349.585.040.731
DTA	Bali 208.621	298.207.726.680
DTB	Bali 169.143	242.144.895.098
CAG	Jakarta 6.022	202.640.935.836
SSAA	Jakarta 14.703	192.636.035.176
Total	418.237	1.285.214.633.521

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there is no land for development are used as collateral for bank loans, except for land for development of DTA which partially pledged as collateral to the bank loan facility as discussed in Note 24.

There were no borrowing cost capitalized as part of the land for development for the period ended March 31, 2015 and 2014.

The management of the Group believes there is no impairment in the value of land for development as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

In 2014, there was a reclassification from land for development by subsidiary (CPT) to inventories (Note 9).

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2015
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	298.512.343.835	-	-	-	298.512.343.835	Land
Bangunan dan prasarana	361.689.547.036	380.390.430	-	80.987.321.319	443.057.258.785	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot	158.075.186.431	6.525.585.134	-	30.202.929	164.630.974.494	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.303.885.708	-	-	-	2.303.885.708	Transportation equipment
	820.580.963.010	6.905.975.564	-	81.017.524.248	908.504.462.822	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	837.912.922.498	56.712.928.525	-	(81.017.524.248)	813.608.326.775	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1.658.493.885.508	63.618.904.089	-	-	1.722.112.789.597	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	143.745.370.404	3.593.970.677	-	-	147.339.341.081	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot	111.456.455.103	4.560.431.270	-	-	116.016.886.373	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.780.074.524	52.803.122	-	-	1.832.877.646	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	256.981.900.031	8.207.205.069	-	-	265.189.105.100	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.401.511.985.477				1.456.923.684.497	Net Book Value
31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	270.772.032.549	27.740.311.286	-	-	298.512.343.835	Land
Bangunan dan prasarana	354.459.859.818	7.124.972.448	1.126.644.530	1.231.359.300	361.689.547.036	Buildings and improvements
Peralatan dan perabot	136.472.121.947	20.817.729.278	131.125.604	916.460.810	158.075.186.431	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.050.385.708	253.500.000	-	-	2.303.885.708	Transportation equipment
	763.754.400.022	55.936.513.012	1.257.770.134	2.147.820.110	820.580.963.010	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	606.744.740.380	450.250.900.817	-	(219.082.718.699)	837.912.922.498	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1.370.499.140.402	506.187.413.829	1.257.770.134	(216.934.898.589)	1.658.493.885.508	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan pengembangan	133.610.314.969	10.421.947.317	286.891.882	-	143.745.370.404	Buildings and improvements
Peralatan dan perabot	95.940.991.497	15.645.986.782	130.523.176	-	111.456.455.103	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.562.428.711	217.645.813	-	-	1.780.074.524	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.113.735.177	26.285.579.912	417.415.058	-	256.981.900.031	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.139.385.405.225				1.401.511.985.477	Net Book Value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31/03/2015	31/03/2014	
Hasil penjualan aset tetap	-	27.272.727	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	-	27.272.727	Gain on sale of fixed assets

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/03/2015	31/03/2014	
Beban penjualan (Catatan 33)	502.200.912	502.200.914	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	7.705.004.157	6.150.206.116	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	8.207.205.069	6.652.407.030	Total

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Proyek	31/03/2015		31/12/2014		Projects
	Jumlah/ Amount	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Jumlah/ Amount	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	
Ciputra World Jakarta I	639.395.413.906	96,82%	603.540.809.915	96,52%	Ciputra World Jakarta I
Ciputra World Jakarta II	12.505.281.066	20,23%	11.935.281.066	20,22%	Ciputra World Jakarta II
Lain-lain	161.707.631.803		222.436.831.517		Others
Jumlah aset dalam penyelesaian	813.608.326.775		837.912.922.498		Total construction in progress

Pada tanggal 31 Maret 2015 aset tetap yang masih dalam penyelesaian adalah Ciputra World I Jakarta dan Ciputra World II Jakarta masing-masing diharapkan akan selesai pada akhir 2015 dan 2016.

As of March 31, 2015, fixed assets under construction represents Ciputra World I Jakarta dan Ciputra World II Jakarta and expected to be completed at the end of 2015 and 2016, respectively.

Tanah di atas termasuk tanah di properti investasi dan tanah untuk pengembangan, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Entitas-Entitas Anak yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2041. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land, including land in investment property and land for development accounts represents Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) under the Subsidiaries' names, which will expire on various dates between 2022 and 2041. Management is of the opinion that the rights can be renewed once they expire.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap selama periode yang berakhir 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp 6.450.549.560 (2014: Rp20.898.358.796).

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets for period ended March 31, 2015 amounted to Rp 6,450,549,560 (2014: Rp20,898,358,796).

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan, aset tetap (kecuali hak atas tanah), bersama dengan tanah dalam pengembangan, properti investasi dan kas diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp17,3 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of March 31, 2015, inventory, fixed assets (except landrights), together with land for development, investment property and cash are covered by insurance against risk from fire and other associated risks under blanket policies for Rp17.3 trillion with certain insurance companies, third parties. Management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Bagian aset tetap milik CAG, SNIP, CSM dan CSN digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank seperti dijelaskan dalam Catatan 24. Bagian aset dalam penyelesaian CAG digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank seperti dijelaskan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen KJPP Willson & Rekan tanggal 12 Januari 2015 adalah sebesar Rp2,5 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed asset of CAG, SNIP, CSM and CSN is partially pledged as collateral to the bank loans facility as discussed in Note 23. Construction in progress of CAG is partially pledged as collateral to the bank loans facility as discussed in Note 23.

As of December 31, 2014, the fair value of fixed assets based on independent valuation report by KJPP Willson & Rekan dated January 12, 2015 is amounted to Rp2.5 trillion. Management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of the fixed assets.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2015	31/12/2014
Dana yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri Tbk	27.335.887.839	125.119.310.893
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.651.605.616	1.648.007.628
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.624.411	3.824.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.042.782	1.047.782
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	5.043.163.451
Sub-jumlah	28.993.160.648	131.815.353.754
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Central Asia Tbk	40.178.154.073	28.445.656.375
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.062.978.242	1.057.474.391
Standard Chartered Bank, Jakarta	405.600.000	405.600.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	362.649.844	359.019.194
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	5.911.488.000
Sub-jumlah	42.009.382.159	36.179.237.960
Peralatan operasi hotel	4.091.831.469	4.199.504.215
Uang jaminan	1.632.231.514	1.631.231.513
Lain-lain	29.316.759.923	9.513.938.278
Jumlah	106.043.365.713	183.339.265.720

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Restricted funds	
PT Bank Mandiri Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Sub-total	
Restricted time deposits	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Sub-total	
Hotel operating equipment	
Guarantee deposit	
Others	
Total	

17. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini sebagian besar merupakan utang usaha kepada pihak-pihak kontraktor. Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga adalah tanpa jaminan dan dalam Rupiah.

17. TRADE PAYABLES, THIRD PARTIES

This account mostly represents contractors' payables. All trade payables, to third parties are unsecured and denominated in Rupiah.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2015	31/12/2014	
Utang pembelian tanah (Catatan 9)	62.333.190.184	74.799.875.065	Land acquisition payable (Note 8)
Lainnya	28.886.991.206	22.132.133.653	Others
Jumlah	91.220.181.390	96.932.008.718	Total

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2015	31/12/2014	
Air, listrik dan gas	15.704.434.450	13.366.186.027	Utilities
Bunga	13.666.645.316	6.094.082.484	Interest
Jasa tenaga ahli	5.478.101.245	2.157.672.704	Professional fee
Komisi penjualan	2.804.793.476	2.788.392.001	Sales commissions
Jasa manajemen dan pemasaran	2.472.975.630	5.884.228.434	Management and marketing fee
Biaya pelayanan	1.647.513.043	547.576.856	Service charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	9.631.499.036	9.574.195.637	Others (each below Rp300 million)
Jumlah	51.405.962.196	40.412.334.143	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan akrual untuk gaji, bonus dan tunjangan karyawan.

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents accrual for employees' salaries, bonuses and allowances.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka:

	31/03/2015	31/12/2014	
Pajak penghasilan pasal 28A	738.073.807	1.640.641.222	Income tax article 28A
Pajak final	48.804.505.833	44.426.367.563	Final tax
Pajak pertambahan nilai	198.967.177.190	196.266.267.613	Value added tax
Jumlah	248.509.756.830	242.333.276.398	Total

a. Prepaid taxes:

b. Utang pajak:

	31/03/2015	31/12/2014	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.526.572.398	1.836.881.826	Article 21
Pasal 22	1.481.489.152	786.987.161	Article 22
Pasal 23	312.617.931	299.827.235	Article 23
Pasal 25/29	389.413.206	1.326.662.102	Article 25/29
Pasal 26	179.311.654	147.266.092	Article 26
Pajak final	7.986.779.331	8.507.588.455	Final tax
Pajak final belum jatuh tempo	14.962.431.243	17.806.847.594	Final tax not yet due
Pajak pembangunan I	2.139.222.890	1.530.231.882	Development tax I
Pajak penjualan atas barang mewah	1.957.258.445	16.524.056.608	Luxury sales tax
Pajak pertambahan nilai	1.772.210.127	1.292.690.605	Value added tax
Jumlah	32.707.306.377	50.059.039.560	Total

b. Taxes payable:

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan:

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31/03/2015	31/03/2014	
Beban pajak periode berjalan			Current tax expense
Entitas Anak	(1.402.938.827)	(1.513.845.080)	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	-	54.716.827	Company
Entitas Anak	1.248.119.189	640.826.311	Subsidiaries
Neto	(154.819.638)	(818.301.942)	Net

PT Ciputra Property, Tbk ("Perusahaan")

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan Pasal 21 & 23 atas tahun pajak 2007 sebesar Rp1.160.455.930 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Januari 2014.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 atas tahun pajak 2011 sebesar Rp94.314.129 dan Rp173.638.876, serta SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas tahun pajak 2012 sebesar Rp208.040.660, Rp65.814.505, dan Rp206.574.205. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Januari 2015.

PT Buana Sarana Sehati Indah ("BSSI")

BSSI, Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") tertanggal 17 September 2014 atas PPN tahun 2013 sebesar Rp1.959.183 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense:

Current and deferred taxes for the period ended March 31, 2015 and 2014 consist of:

PT Ciputra Property, Tbk ("the Company")

In December 2013, the Company received several Assessment of Tax Underpayment for income tax under Article 21 and 23 of fiscal year 2007 totaling Rp1,160,455,930 and presented as part of "Other Expenses" account in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. The Company has not filed an objection letter from tax office assessment result and paid these assessments in January 2014.

In December 2014, the Company received several Assessment of Tax Underpayment for income tax under Article 21 and 23 of fiscal year 2011 totaling Rp94,314,129 and Rp173,638,876, also received Assessment of Tax Underpayment for income tax under Article 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") of fiscal year 2012 totaling Rp208,040,660, Rp65,814,505, and Rp206,574,205. The Company paid these assessments in January 2015.

PT Buana Sarana Sehati Indah ("BSSI")

BSSI, the subsidiary, received several Tax Collection Letter dated September 17, 2014 for VAT for 2013 totaling Rp1,959,183 and presented as part of "Other Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income. The Company has not filed an objection letter from tax office assessment result.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan):

PT Sarananeka Indah Pancar ("SNIP")

Pada tahun 2014, SNIP, Entitas Anak menerima STP untuk pemeriksaan pajak Penghasilan 23 pada tanggal 19 Mei 2014 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebesar Rp405.453. Anak perusahaan tidak mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak ini dan mencatatnya sebagai beban dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Juni 2014.

PT Ciputra Semarang ("CSM")

Pada bulan November 2014, CSM, Entitas Anak menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp421.534.487 dan STP untuk PPN tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp4.445.504, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian tahun 2014. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan November 2014.

Pada bulan November 2014 CSM entitas anak menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 25 sebesar Rp382.387.274, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan November 2014.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued):

PT Sarananeka Indah Pancar ("SNIP")

In 2014, SNIP, a subsidiary received Tax Collection Letter for tax examination income tax art 23 result letter date on May 19, 2014 for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp405,453. The subsidiary has not filed an objection letter to the Tax office regarding these tax office assessments result which is recoeded as other expense and paid these assessments in June 2014.

PT Ciputra Semarang ("CSM")

In November 2014, CSM, a subsidiary received several Assessment of Tax Underpayment for income tax under Article 21, 23, 4(2) and VAT for 2012 and 2011 totaling Rp421,534,487 and STP for VAT totaling to Rp4,445,504, presented as part of "Other Expenses" account in the 2014 interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has not filed an objection letter from tax office assessment result and paid these assessments in November 2014.

In November 2014, the subsidiary received several SKPKB for income tax under Article 25 totaling to Rp382,387,274, presented as part of "Income Tax Expense - Net" account in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. The Company has not filed an objection letter from tax office assessment result and paid these assessments in November 2014.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan):

PT Ciputra Sentra ("CSN")

Pada bulan Oktober 2014, CSN, Entitas Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk Pajak Final dan pajak fiskal, pajak penghasilan 21, 23, 26, dan Pajak pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp127.956, Rp7.249.572, dan Rp11.666.682, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31/03/2015	31/03/2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	29.075.260.382	34.538.550.486
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	997.106.223	(7.654.961.001)
Eliminasi	980.476.330	3.117.109.072
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	31.052.842.935	30.000.698.557
Perbedaan temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	218.867.310
Penyusutan	(252.693.057)	(19.742.760)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(417.073.582)	(204.890.845)
Bagian laba neto		
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi - neto	(45.229.958.563)	(47.913.984.907)
Lain-lain	1.221.100.411	1.490.918.066
Taksiran rugi fiskal Perusahaan - periode berjalan	(13.625.781.856)	(16.428.134.579)

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued):

PT Ciputra Sentra ("CSN")

In October 2014, CSN, a subsidiary received several Tax Collection Letter for tax final and fiscal tax, income tax article 21, 23, 26, and Value Added Tax amounted to Rp198,480, Rp127,956, Rp7,249,572, and Rp11,666,682, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the interim consolidated statement of comprehensive income.

- d. A reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the period ended March 31, 2015 and 2014, is as follows:

Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax of Subsidiaries
Elimination
Income before income tax of the Company
Temporary differences:
Provision for employee benefits
Depreciation
Permanent differences:
Income already subjected to final tax
Equity in net earnings of Subsidiaries and an Associate company - net
Others
Estimated fiscal loss of the Company - current period

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/03/2015	31/12/2014	
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan	2.601.186.722	1.041.563.965	Company
Entitas Anak	1.708.335	1.708.335	Subsidiaries
Neto	2.602.895.057	1.043.272.300	Net
Liabilitas pajak tangguhan -neto			Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	31.300.578.673	32.548.697.862	Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The details of deferred tax assets and liabilities as presented in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa pusat niaga, perkantoran, hotel, dan serviced apartment yang diterima di muka dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp98.008.725.594 dan Rp135.819.251.353 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Seluruh pendapatan diterima di muka yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan akan terealisasi kurang dari satu tahun.

22. UNEARNED INCOME

This account represents unearned lease rentals income of shopping center, office lease, hotel, and serviced apartment received from third parties amounting to Rp98,008,725,594 and Rp135,819,251,353 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

All of unearned income received by the Group are denominated in Rupiah and will be realized in less than one year.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2015	31/12/2014	
Uang muka yang diterima atas penjualan dari pihak ketiga atas:			Advances received from sales to third parties of:
Apartemen dan residensial	538.236.523.470	472.984.560.531	Apartments and residence
Kantor	280.043.769.698	244.604.371.937	Offices
Jumlah	818.280.293.168	717.588.932.468	Total

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All of advances from customer received by the Group are denominated in Rupiah.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK

Pinjaman bank terdiri dari:

	31/03/2015	31/12/2014
Jatuh tempo dalam satu tahun		
Kredit investasi pokok:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.837.671.233	222.879.452.055
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.210.000.000	100.210.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.000.000.000	22.000.000.000
PT Bank DKI	12.512.328.767	12.920.547.945
PT Bank Central Asia Tbk	2.799.776.328	2.500.650.000
Sub-jumlah	354.359.776.328	360.510.650.000
Kredit investasi IDC:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.112.328.767	28.356.164.384
PT Bank DKI	1.687.671.233	1.643.835.616
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	-
Sub-jumlah	31.300.000.000	30.000.000.000
Jumlah	385.659.776.328	390.510.650.000
Jangka panjang		
Kredit investasi pokok:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	981.501.431.633	1.030.179.513.824
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	590.927.000.000	610.837.957.370
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	469.940.148.480	382.932.911.949
PT Bank DKI	56.898.568.367	59.720.486.176
PT Bank Central Asia Tbk	51.067.297.175	48.298.635.041
Sub-jumlah	2.150.334.445.655	2.131.969.504.360
Kredit investasi IDC:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.240.069.379	100.085.274.858
PT Bank DKI	5.345.075.667	5.799.870.187
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.131.694.171	1.093.439.190
Sub-jumlah	98.716.839.217	106.978.584.235
Jumlah	2.249.051.284.871	2.238.948.088.595
Dikurangi biaya transaksi ditangguhkan	18.231.212.367	18.648.213.835
Jumlah	2.230.820.072.505	2.220.299.874.760

Jumlah pembayaran yang dilakukan adalah masing-masing sebesar Rp66.450.000.000, Rp4.500.000.000, Rp24.790.000.000 dan Rp793.504.305 selama periode berakhir 31 Maret 2015 atas fasilitasi pinjaman yang diperoleh dari kredit sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

24. BANK LOANS

Bank loans consist of:

Current maturities
Principal investment credit:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
IDC Investment credit:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total
Long term maturities
Principal investment credit:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Investment credit IDC:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total
Less deferred transaction cost
Total

The amount of payments made was Rp66,450,000,000, Rp4,500,000,000 and Rp24,790,000,000 and Rp793,504,305, respectively for the period ended March 31, 2015 in relation to credit facilities obtained from syndicated loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Bank DKI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak harus mendapatkan persetujuan dari bank sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain merger, penjualan aset, pembagian dividen, dan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio *debt service coverage*. Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

24. BANK LOANS (continued)

The Company's subsidiaries must obtain written approvals from the banks before entering into certain activities such as merger, sale of assets, dividend distribution, and should comply with certain financial covenants such as current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the subsidiaries have complied with all financial ratio covenants stated in the loan agreements.

Pihak-pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total Facilities (dalam jutaan Rp/in million Rp)	Periode pinjaman/ Loan terms	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose
Fasilitas kredit sindikasi /Syndicated Loan facility		Desember 2011-2019 / December 2011-2019	Cicilan setiap 3 bulan (triwulan kedua 2014 – triwulan keempat 2019)/ Installment every 3 months (2 nd quarter 2014 – 4 th quarter 2019)	Bulanan/ Monthly	Suku bunga LPS + 3.25% p.a/ LPS rate + 3.25% p.a	Tanah beserta bangunan, peralatan dan perabot yang berdiri di atasnya, mesin dan peralatan, rekening penampungan dan saham dari pemegang saham CAG yang tidak memiliki pengaruh signifikan/ Land with buildings, furnitures and fixtures standing on it, machinery and equipment, escrow accounts and the shares of CAG's shareholders with no significant influence	Pembangunan proyek Ciputra World 1 Jakarta /Development of Ciputra World 1 Jakarta
CAG dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp1.725.000 (KI Pokok dan KI IDC /Principal credit investment and IDC)		Masa tenggang adalah Desember 2011 – akhir triwulan 1 2014)/ Grace period was December 2011 – end of 1 st quarter 2014)		Selama periode tenggat bunga dibebankan ke dalam KI IDC 70% dan 30% self financing/ During grace period 70% of interest charged to KI IDC and 30% self financing		
PT Bank DKI	Rp100.000 (KI Pokok dan KI IDC/ Principal credit investment and KI IDC)						
Fasilitas kredit sindikasi /Syndicated Loan facility	Rp550.000	26 Agustus 2014 – December 2022	Cicilan setiap 3 bulan (triwulan pertama 2019 – triwulan keempat 2022)/ Installment every 3 months (1st quarter 2019 – 4 th quarter 2022)	Bulanan/ Monthly	Suku bunga LPS + 3.25% p.a/ LPS rate + 3.25% p.a	Fixed assets berupa tanah dan bangunan unit properti (kantor)/ fixed assets – land, buildings, furnitures and fixtures (Ciputra World Jakarta), machinery and equipment, escrow accounts, proceeds from the insurance, letter of undertaking and corporate guarantee from the shareholders	Pembangunan proyek Office Tower II Ciputra World 1 Jakarta
CAG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Jateng dan/and PT Bank Mandiri Syariah							
CSM dan/and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp300.000	Mei 2013-April 2023/ May 2013- April 2023	Cicilan setiap bulan/Monthly installment	Bulanan/ Monthly	10,5% dan ditinjau setiap saat sesuai dengan bunga yang berlaku /10.5% and interest rate reviewed regularly to meet current condition	Tanah beserta bangunan hotel dan mal serta mesin dan peralatan/Land with hotel and mall buildings and machinery and equipment	Pengembangan Perusahaan/ Development of the Company

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

Pihak-pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total Facilities (dalam jutaan Rp/in million Rp)	Periode pinjaman/ Loan terms	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose
PT Ciputra Astinamuria dan/and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp32.000	Oktober 2013- Oktober 2021/ October 2013- October 2021	Cicilan setiap triwulan (triwulan pertama 2015 – triwulan keempat 2021)/ Quarterly installment (1 st quarter 2015 – 4 th quarter 2021)	Bulanan/ Monthly	9,5% dan ditinjau setiap saat sesuai dengan bunga yang berlaku /9.5% and interest rate reviewed regularly to meet current condition	Tanah hotel di Semarang/ Land in Semarang	Pembangunan hotel Citradream Semarang/ Development of Citradream hotel in Semarang
PT Ciputra Asanagrata dan/and PT Bank Central Asia Tbk	Rp33.000	Februari 2014- Februari 2022/ February 2014 – February 2022	Cicilan setiap bulan (Maret 2015 – Februari 2022) /Monthly installment (March 2015 – February 2022)	Bulanan/ Monthly	10.25% dan ditinjau setiap saat sesuai dengan bunga yang berlaku /10.25% and interest rate reviewed regularly to meet current condition	Tanah hotel di Bandung/ Land in Bandung	Pembangunan hotel Citradream Bandung/ Development of Citradream hotel in Bandung
PT Ciputra Royalemeriti dan/and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp28.000	Oktober 2013- September 2021/ October 2013 – September 2021	Cicilan setiap triwulan (triwulan ketiga 2015 – triwulan keempat 2021) / Quarterly installment (3 rd quarter 2015 – 4 th quarter 2021)	Bulanan/ Monthly	9,5% dan ditinjau setiap saat sesuai dengan bunga yang berlaku /9.5% and interest rate reviewed regularly to meet current condition	Tanah hotel di Yogyakarta/ Land in Yogyakarta	Pembangunan hotel Citradream Yogyakarta/ Development of Citradream hotel in Yogyakarta
PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya dan/and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp469.000	Juli 2014 – Juni 2024/ July 2014 – June 2024	Cicilan setiap triwulan (triwulan kedua 2017 – triwulan ketiga 2024) / Quarterly installment (2 nd quarter 2017 – 3 rd quarter 2024)	Bulanan/ Monthly	JIBOR 1 bulan + margin 3,58031%/ 1 month JIBOR +3.58031% margin	Sebagian tanah dan bangunan berikut perlengkapan dan peralatan di Bali / Part of land and building with furnitures and fixtures	Pembangunan Rosewood Tanah Lot - Bali
PT Sarananeka Indah Pancar dan/and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp550.000	November 2014 – December 2023/ November 2014 – December 2023	Cicilan setiap triwulan sejak Mei 2018/ Quarterly installment since May 2018	Bulanan/ Monthly	JIBOR 1 bulan + margin 3,91375%/ 1 month JIBOR + margin 3,91375%	Tanah, bangunan, perlengkapan & peralatan Ciputra World 2 Jakarta/ Land, building, and equipment Ciputra World 2 Jakarta	Pembangunan Ciputra World 2/Development Ciputra World 2

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR

	31/03/2015
Nilai nominal (S\$65.000.000)	618.020.000.000
Dikurangi biaya emisi ditangguhkan	(21.520.298.020)
Jumlah	
Jatuh tempo dalam satu tahun	-
Jangka panjang	596.499.701.980

Perseroan menerbitkan wesel bayar jangka menengah ("Wesel") dengan nilai nominal sebesar S\$65.000.000 dari total nilai program yang berjumlah sebesar S\$200.000.000 pada tanggal 13 Februari 2015 dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura ("SGX") dengan The Bank of New York Mellon, Cabang Singapura bertindak selaku wali amanat. Perseroan tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat. Wesel tersebut merupakan kewajiban tanpa jaminan dan tidak memiliki persyaratan pemeringkatan.

Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018. Bunga terutang setiap enam bulan pada tanggal 13 Februari dan 13 Agustus dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,625% per tahun.

Penerbitan wesel tersebut ditujukan untuk membiayai pinjaman, mendanai akuisisi atau untuk modal kerja dan untuk keperluan-keperluan umum Perseroan.

Perseroan diwajibkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku seperti persyaratan yang tidak boleh dilakukan, memenuhi persyaratan keuangan dan persyaratan lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Pada tanggal laporan keuangan, Perseroan telah memenuhi semua syarat dan ketentuan tersebut.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri atas:

	31/03/2015
Liabilitas imbalan kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	25.695.473.505
Penghargaan cuti besar	1.419.030.646
Jumlah	27.114.504.151

25. NOTES PAYABLE

	31/12/2014	
		Face value (S\$65,000,000)
	-	Less deferred issuance cost
Total		
	-	Current maturity
	-	Long term maturity

The Company issued medium term notes ("Notes") at a par value amounting to S\$65,000,000 of S\$200,000,000 programme size on February 13, 2015 and listed at Singapore Exchange Listing ("SGX") with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch as the trustee. The Company has no certain business relationship with the trustee. The Notes constitute an unsecured obligation and have no rating requirement.

The Notes have a term of three years and will due on February 13, 2018. Interest is payable semiannually on February 13 and August 13 with fixed interest rate of 5.625% annually.

Issue of the Notes is intended to refinance borrowings, finance acquisitions or for working capital and general corporate purposes.

The Company has to comply with terms and conditions such as negative pledge, maintaining financial covenant and other covenants in the trust deed. As of reporting date, the Company has fulfilled all terms and conditions

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	31/12/2014	
		Employee benefits liabilities based on Labor Law No. 13/2003
	25.695.473.505	Grand leaves
	1.419.030.646	
Total	27.114.504.151	

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia yang telah memiliki Peraturan Dana Pensiun yang disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tertanggal 9 Agustus 2004. Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha sebesar 2,5% - 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan kontribusi karyawan sebesar 3% - 5% dari penghasilan dasar pensiun. Jumlah iuran pensiun yang dibayarkan Kelompok Usaha dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Tunjangan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UUK tidak dilakukan pendanaan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul akibat perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha mencatat liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 3 Maret 2015, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen:

Tingkat diskonto per tahun	: 8,0% pada tahun 2014 dan 8,6% pada tahun 2013/ 8.0% in 2014 and 8.6% in 2013	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan upah Tahunan	: 7% pada tahun 2014 dan 2013/ 7% in 2014 and 2013	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI3)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI3)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	: 10% dari table mortalita/ 10% of mortality table	Disability rate
Usia pensiun	: 55 tahun, kecuali untuk CSM dan CSN unit hotel/ 55 years old, except for CSM and CSN hotel unit 45 dan 55 tahun untuk CSM unit hotel/ 45 and 55 years old for CSM hotel unit 50 dan 55 tahun untuk CSN unit hotel/ 50 and 55 years old for CSN hotel unit	Retirement age

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The Group has a defined contribution pension plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan was managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia, which already has a Pension Fund Regulation, which has been legally approved by the Minister of Finance in his decree No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004. The Group's contributions to the retirement fund were computed at 2.5% - 5% of the employees' pensionable salaries while the employees made monthly contributions equal to 3% - 5% of their pensionable salaries. Total pension contribution which has been paid by the Group is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Allowances" in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Labor Law"). The additional benefits under the Labor Law are unfunded.

These actuarial gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average working period of the employees. Further, past service costs arising from the changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

As of December 31, 2014, the Group recorded their employee benefits liabilities based on the actuarial computation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated on March 3, 2015, using the "Projected-Unit-Credit" method. Below are the basic assumptions used in the computation by the independent actuary:

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/03/2015	31/12/2014	
Beban jasa kini	-	4.000.725.157	Current service cost
Beban bunga	-	2.438.170.214	Interest costs
Koreksi	-	-	Adjustment
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	-	89.394.658	Amortization of non-vested past service costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	-	416.047.789	Amortization of actuarial gain
Kerugian neto	-	344.275.872	Net actuarial loss
Beban pesangon pemutusan hubungan kerja	-	354.789.211	Employee termination expense
Jumlah	-	7.643.402.901	Total

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the employee benefits liabilities is as follows:

	31/03/2015	31/12/2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.705.901.180	34.705.901.180	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.708.185.202)	(6.708.185.202)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan yang belum diamortisasi	(883.211.827)	(883.211.827)	Unamortized non-vested past service costs
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.114.504.151	27.114.504.151	Employee benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	31/03/2015	31/12/2014	
Saldo awal periode	27.114.504.151	21.963.844.327	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan	-	7.643.402.901	Provision during the period
Pembayaran selama periode berjalan	-	(2.492.743.077)	Payments during the period
Saldo akhir periode	27.114.504.151	27.114.504.151	Balance at end of period

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31/03/2015	31/12/2014	
Saldo awal	34.705.901.180	27.698.223.792	Beginning balance
Beban jasa kini	-	4.000.725.157	Current service cost
Pengaruh transfer masuk/keluar	-	-	Transfer in/out effect
Kerugian pada kewajiban aktuarial	-	1.162.418.050	Actuarial losses on obligation
Beban bunga	-	2.438.170.214	Interest cost
Ekspektasi pembayaran imbalan	-	(1.917.035.390)	Expectation of benefit payment
Pengaruh perubahan asumsi	-	1.323.399.357	Changes in assumptions effect
Saldo akhir	34.705.901.180	34.705.901.180	Ending balance

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2015 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.705.901.180	34.705.901.180	27.698.223.792	25.999.268.694	20.827.695.207	Present value of defined benefit obligation

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto akan berdampak sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefit obligation as of March 31, 2015 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

One percentage point change in the assumed discount rate would have had the following effects:

2014

<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.010.325.300)	Present value of defined benefit obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.227.583.236	Present value of defined benefit obligation

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset neto, termasuk jumlah kepemilikan pada laba (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasi. Rinciannya adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

This account represents the equity interests of minority Shareholders in the net assets, including their share in the net earnings (loss) of consolidated Subsidiaries. The details are as follows:

Entitas Anak	31/03/2015	31/12/2014	Subsidiaries
CNDP	325.336.701.275	297.309.750.086	CNDP
CBP	112.540.965.747	115.225.427.519	CBP
CSN	88.619.075.919	88.639.350.759	CSN
BSSI	26.203.172.217	26.203.331.195	BSSI
KP	16.816.648.686	16.545.313.672	KP
CDS	16.562.039.814	16.290.704.809	CDS
DS	4.755.590.848	4.751.693.419	DS
CSM	1.654.903.033	1.673.205.072	CSM
SNIP	701.645.277	677.055.319	SNIP
SSAA	492.727.168	492.624.665	SSAA
CHT	10.208.268	10.208.268	CHT
CAB	1.636.924	1.636.833	CAB
CAS	1.000.000	1.000.000	CAS
Jumlah	593.696.315.176	567.821.301.616	Total

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Ciputra Development Tbk	3.459.480.996	58,04	864.870.249.000	PT Ciputra Development Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.500.682.504	41,96	625.170.626.000	Public (less than 5% equity for each Shareholder)
Sub-jumlah	5.960.163.500	100,00	1.490.040.875.000	Sub-total
Saham treasuri	189.836.500		47.459.125.000	Treasury stock
Jumlah	6.150.000.000		1.537.500.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui hal sebagai berikut:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp125.163.433.500 atau Rp21 per saham dari operasi perusahaan pada tahun 2013. Dividen dibayarkan Perusahaan pada 11 Juli 2014
- penambahan cadangan modal dari penghasilan komprehensif Perusahaan sebesar Rp100.000.000 sebagai laba yang ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

28. CAPITAL STOCK

The composition of the Shareholders and the related ownership interest as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follow:

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on June 3, 2014, the Shareholders approved the followings:

- the distribution of cash dividend amounting to Rp125,163,433,500 or Rp21 per share from the 2013 results of operations. The dividend was paid on July 11, 2014
- the addition of appropriation of the Company's comprehensive income amounting to Rp100,000,000 as an appropriated of retained earnings.

Based on records maintained by the shares register as of March 31, 2015 and December 31, 2014, there is no Commissioner and Director of the Company's that owned issued and fully paid shares.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize Shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its Shareholders, issue new shares and seek other competitive funding sources. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.354.500.000.000
Selisih nilai restrukturisasi atas entitas sepengendali	(113.922.745.382)
Biaya penerbitan saham	(73.995.687.530)
Neto	1.166.581.567.088

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs, as follows:

Excess of amounts received over par value
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Stock issuance costs

Rincian dari selisih nilai restrukturisasi transaksi entitas sepengendali terdiri dari:

The details of difference in value of restructuring transaction of entities under common control consist of:

Perubahan nilai investasi di CSN sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	(168.506.947.500)
Perubahan nilai investasi di CSM sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	78.669.666.399
Perubahan nilai investasi di CAG sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	16.230.436.191
Perubahan nilai investasi di SSAA sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	(60.542.407.148)
Perubahan nilai investasi di BSSI sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	18.998.939.396
Perubahan nilai investasi di KP sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	4.168.432.760
Perubahan nilai investasi di CDS sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	4.395.267.303
Perubahan nilai investasi di DS sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	(6.904.563.070)
Perubahan nilai investasi di CBU sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	18.281.749
Perubahan nilai investasi di CAC sehubungan dengan perubahan komposisi kepemilikan saham	(449.851.462)
Neto	(113.922.745.382)

Change in value of investment in CSN resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in CSM resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in CAG resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in SSAA resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in BSSI resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in KP resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in CDS resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in DS resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in CBU resulting from change in shareholder ownership
Change in value of investment in CAC resulting from change in shareholder ownership

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini terutama merupakan perubahan kepemilikan Perusahaan atas nilai ekuitas CSN sebagai akibat konversi dari obligasi yang dimiliki pihak ketiga menjadi saham CSN pada tahun 2003.

30. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN THE EQUITY OF SUBSIDIARIES

This account mainly represents the change in the Company's share of CSN as result of the conversion of convertible bonds owned by third parties into CSN's shares in 2003.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015 (Tiga bulan/ Three months)
Penjualan kondominium dan residensial	106.694.761.911
Sewa pusat niaga	130.757.756.822
Hotel	44.608.548.577
Sewa kantor	27.011.041.868
Penjualan perkantoran	13.945.069.120
Pelayanan apartemen	6.672.348.246
Jumlah	329.689.526.544

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan khusus berkaitan dengan pendapatan usaha yang melebihi 10% dari nilai pendapatan usaha konsolidasian.

31. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
Penjualan kondominium dan residensial	60.705.972.096	Condominium and residence sales
Sewa pusat niaga	108.645.743.223	Shopping center lease
Hotel	33.485.688.543	Hotel
Sewa kantor	24.905.909.709	Office lease
Penjualan perkantoran	23.468.288.795	Office sales
Pelayanan apartemen	-	Serviced apartment
Jumlah	251.211.602.366	Total

There were no transactions with specific customers involving revenues which exceeded 10% of consolidated revenues for the periods ended March 31, 2015 and 2014.

32. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015 (Tiga bulan/ Three months)
Penjualan kondominium dan residensial	64.837.722.564
Penjualan perkantoran	9.113.085.022
Pusat niaga	37.510.867.743
Hotel	25.544.283.047
Sewa kantor	9.516.003.424
Pelayanan apartemen	448.481.881
Beban pajak final	20.799.649.354
Jumlah	167.770.093.035

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama periode yang berakhir 31 Maret 2015 adalah JO Jakon Tata NRC sejumlah Rp34.032.296.408.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama periode yang berakhir 31 Maret 2014 adalah JO Jakon Tata NRC sejumlah Rp48.877.165.975 dan PT Multibangun Adhitama Konstruksi sejumlah Rp27.972.727.273.

32. DIRECT COSTS AND COST OF SALES

The details of direct costs and cost of sales are as follows:

	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
Penjualan kondominium dan residensial	33.944.196.434	Condominium and residence sales
Penjualan perkantoran	6.067.671.162	Office sales
Pusat niaga	33.710.847.845	Shopping centers
Hotel	16.569.387.857	Hotels
Sewa kantor	7.660.930.368	Office lease
Pelayanan apartemen	-	Serviced apartment
Beban pajak final	17.220.776.711	Final tax expense
Jumlah	115.173.810.377	Total

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the period ended March 31, 2015 were PT JO Jakon Tata NRC of Rp34,032,296,408.

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the period ended March 31, 2014 were PT JO Jakon Tata NRC of Rp48,877,165,975 and PT Multibangun Adhitama Konstruksi of Rp27,972,727,273.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2015 (Tiga bulan/ Three months)	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Iklan dan promosi	6.698.718.193	4.943.778.365	Advertising and promotions
Komisi penjualan	4.472.865.909	3.324.038.418	Sales commission
Gaji, upah dan kesejahteraan	1.449.601.011	902.763.817	Salaries, wages and welfare
Jasa koordinasi	678.038.239	854.107.860	Coordination fees
Penyusutan (Catatan 15)	502.200.912	502.200.914	Depreciation (Note15)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300juta)	930.029.379	536.525.530	Others (each below Rp300million)
Sub-jumlah	14.731.453.643	11.063.414.904	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	33.215.451.290	27.438.731.159	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 15)	7.705.004.157	6.150.206.116	Depreciation (Note 15)
Tenaga ahli	3.777.804.677	930.609.534	Professional fees
Listrik, air dan gas	3.204.489.317	52.076.417	Utilities
Jasa koordinasi	1.322.089.247	1.618.417.738	Coordination fees
Beban sewa	1.307.773.912	886.464.992	Rental expenses
Jasa manajemen	1.072.136.359	-	Management fee
Perlengkapan kantor	833.598.830	386.238.588	Office supplies
Pos dan telekomunikasi	621.891.398	548.471.154	Postage and telecommunication
Asuransi	535.958.146	329.084.514	Insurance
Pajak dan perizinan	526.694.510	568.796.709	Tax and license
Perjalanan dinas	464.758.332	415.434.804	Traveling
Rekrutmen dan pelatihan	289.140.514	645.158.906	Recruitment and training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300juta)	8.266.395.046	7.130.854.931	Others (each below Rp300million)
Sub-jumlah	63.143.185.735	47.100.545.562	Sub-total
Total beban usaha	77.874.639.378	58.163.960.466	Total operating expenses

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain terutama meliputi jasa manajemen, laba penjualan aset tetap dan pembatalan uang muka customer.

34. OTHER INCOME

Other income mainly represented management fee, gain on sale of fixed assets and cancellation down payment.

35. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain terutama meliputi denda pajak.

35. OTHER EXPENSES

Other expense mainly represented from tax penalties.

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi kepada pihak-pihak berelasi.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the Group did not have related parties transactions.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu perjanjian/ Period of agreement	Informasi Penting/ Significant Information	Tarif/Rate
Perusahaan/ The Company PT Ascott International Indonesia (AIMI)	1 Oktober 2008 dan berakhir 10 tahun/ 1 October 2008 and terminated after 10 years	Jasa administrasi dan manajemen umum/ administration and general management services.	1,275% dari pendapatan usaha dan 3,4% dari laba usaha AIMI/ 1.275% of total revenues and 3.4% of gross operating profit.
CAG PT Jaya CM	Tahap konstruksi: 1 Juli 2008-31 Desember 2012/Construction stage: 1 July 2008-31 December 2012; tahap pemeliharaan: 1 Januari – 31 Desember 2013/maintenance stage: 1 January – 31 December 2013	Jasa manajemen konstruksi pada proyek/ construction management services for the project	Rp15.021.600.000
CAG Raffles International Ltd. ("Raffles")	29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak/ April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or date that will be agreed upon by all parties	- Lisensi untuk hotel/ license for hotel - Jasa manajemen pemasaran untuk hotel/sales and marketing consultancy services for hotel - Jasa manajemen pemasaran untuk residensial/sales and marketing consultancy services for residence - Jasa konsultan teknik/technical consultancy services - Jasa advisory hotel/ hotel advisory services	1% dari total pendapatan bruto/from gross revenue 1,5% dari total pendapatan bruto/from gross revenue 2,75% - 3% dari total pendapatan bruto/from gross revenue - US\$250.000 dan tambahan US\$800 per unit kamar hotel dan residensial/ US\$250,000 and additional US\$800 for each hotel room and residence 1,5% dari total pendapatan hotel dan insentif berdasarkan perolehan laba bruto/1,5% from total revenues of the hotel and incentive fee based on the gross operating profit
CAG Raffles Perhimpunan Penghuni Premium Residence CiputraWorld Jakarta	29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak/ April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or date that will be agreed upon by all parties	Lisensi untuk residensial/ license for residence	1% dari total pendapatan/from gross revenue
CAG Raffles PT Raffles Hotels and Resorts Management	29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak/ April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or date that will be agreed upon by all parties	Manajemen pengelolaan hotel/ management of the hotel operations	0,5% dari total pendapatan/ from total revenues

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu perjanjian/ Period of agreement	Informasi Penting/ Significant Information	Tarif/Rate
CAG AIMI	1 Juli 2013/ July 1, 2013	Perjanjian manajemen pengelolaan apartemen dan perjanjian bantuan teknis apartemen di kavling 3-5/ the technical advisory agreement of services residence located at lots 3-5	3% dari total pendapatan ditambah 8% dari laba kotor usaha/ 3% of total revenues plus 8% from gross operating profit
CSN CSM PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) Club and Hotel International Management Company Limited, British Virgin Islands (CHIC)	18 Juli 2007/ July 18, 2007	- Honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi manajemen hotel kepada Swiss/ a fixed and incentive hotel management coordination fee to Swiss - Honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi pemasaran dan jasa hotel kepada CHIC/ a fixed and incentive hotel marketing and service coordination fee to CHIC	0,5% dari pendapatan usaha dan 1,5% dari laba usaha kotor/ 0.5% of the gross revenues and 1.5% of the gross operating profit 2,5% dari pendapatan usaha dan 6% dari laba usaha kotor/ 2.5% of the gross revenues and 6% of the gross operating profit
Perusahaan/ The Company PT Ciputra Corpora (CC)	1 Agustus 2007/ August 1, 2007 Berlaku efektif pada saat CC memperoleh dan menjadi pemegang saham atas merek dan logo tersebut sampai diakhiri dengan pemberitahuan tertulis dari CC ke Perusahaan/ This agreement shall commence with effect from the time CC obtained regulatory approval in connection with the intellectual property rights until the written termination notice from CC and Company	Penggunaan logo "Ciputra" sebagai atribut Kelompok Usaha dalam proyek pengembangan dan aktivitas Perusahaan tanpa kewajiban untuk membayar royalti kepada CC/ the Group is permitted to use the "Ciputra" trademark and logo for its development projects and corporate activities without any obligation to pay royalty fees to CC	N/A
CAG PT Reynolds Partnership	6 September 2007/ September 6, 2007; addendum : 5 Oktober 2009/ October 5, 2009	Jasa konsultan biaya konstruksi atas proyek CWJ/ construction cost consultancy services for CWJ project	6 September 2007/ September 6, 2007; addendum : 5 Oktober 2009/ October 5, 2009 Rp6.000.000.000
CAG JO Jakon Tata NRC	1 Juni 2010 sampai dengan 31 Maret 2013/ June 1, 2010 until March 31, 2013	Jasa konstruksi pada proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan/ construction services for the Company's project	Rp652.424.000.000
SNIP Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	13 Oktober 2011/ October 13, 2011	- Lisensi sistem/system license - Jasa manajemen/technical assistance - Hotel operating services term sheets	5% dari/ from gross room revenue 3% dari/ from gross operating revenue - Support fee sebesar/ support fee amounting to US\$60.000
SNIP Starwood Development Consulting Services Pte. Ltd.	13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Jasa konsultan pembangunan/ development consulting services	Fee sebesar/ fee amounting to US\$300.000
SNIP PT Indo-Pacific Sheraton	13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Manajemen pengelolaan hotel/ management of the hotel operations	Fee bulanan berdasarkan/ monthly fee based on the gross operating income
SNIP W International Hotel Management, Inc.	13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Centralized services	Centralized service charges sesuai tarif tertentu/ Centralized service charges based on certain rate

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu perjanjian/ Period of agreement	Informasi Penting/ Significant Information	Tarif/Rate
PT Ciputra Balai Property PT Puri Sarana Damai	19 Maret 2013/ March 19, 2013	Pengembangan lahan di Jl. Lingkar Luar Barat, Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat dengan luas kurang lebih 7,5 hektar/ the development of land located at Jl. Lingkar Luar Barat, West Jakarta with an area of approximately 7.5 hectares	N/A
SSAA Rosewood	17 Oktober 2012/ October 17, 2012	Jasa konsultasi teknik dan jasa lainnya terkait dengan konsep, perencanaan dan desain interior hotel/ technical consultancy service to SSAA and other services regards to conceptual, planning and furnishing of hotel	Jasa konsultasi sebesar AS\$350.000 yang terbagi dalam 4 (empat) kali tahap pembayaran : • 35% jasa teknis harus dibayarkan dalam waktu 2 minggu dari tanggal efektif • 35% berikutnya harus dibayarkan dalam waktu 12 bulan dari pertemuan desain pertama • 20% berikutnya harus dibayarkan dalam waktu 24 bulan dari pertemuan desain pertama • 10% harus dibayarkan dalam waktu 36 bulan setelah pertemuan desain pertama/ Consultancy fee to the sum of US\$350,000 which divided into 4 (four) phase of payments : • 35% of technical services fee must be paid within 2 weeks from the effective date • 35% shall be paid within 12 (twelve) months from the first design meeting • 20% shall be paid within 24 (twenty four) months from the first design meeting • 10% shall be paid within 36 (thirty six) months from the first design meeting.
CAG Piatra Pte.Ltd ("Ascott")	21 November 2014/ November 21, 2014	Penjualan 185 unit serviced apartment Ascott Kuningan, Jakarta/ The sale of 185 serviced apartment units of Ascott Kuningan Jakarta	Rp835.000.000.000

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha pusat niaga, hotel dan lainnya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

38. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is managed and classified into business divisions of shopping center, hotel and others. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

2015 (Tiga bulan/Three months) (dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)						
	Pusat Niaga/ Shopping Center	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Pendapatan						
Pihak eksternal	130.757.758	44.608.549	154.809.923	330.176.230	(486.703)	329.689.527
Hasil						
Hasil segmen	79.655.954	19.064.266	64.287.668	163.007.888	(1.088.454)	161.919.434
Beban usaha	14.467.722	14.348.275	50.689.921	79.505.918	(1.631.278)	77.874.640
Laba usaha	65.188.232	4.715.991	13.597.747	83.501.970	542.824	84.044.794
Penghasilan (beban) lainnya - neto	(22.387.532)	(213.767)	15.428.393	(7.172.906)	(47.796.628)	(54.969.534)
Laba sebelum pajak penghasilan	42.800.700	4.502.224	29.026.140	76.329.064	(47.253.804)	29.075.260
Beban pajak penghasilan	-	(154.820)	-	(154.820)	-	(154.820)
Laba periode berjalan	42.800.700	4.347.404	29.026.140	76.174.244	(47.253.804)	28.920.440
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(4.678.868)	(4.678.868)	-	(4.678.868)
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	42.800.700	4.347.404	24.347.272	71.495.377	(47.253.804)	24.241.572
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	42.800.700	4.373.517	32.132.097	79.306.314	(48.253.471)	31.052.843
Kepentingan non-pengendali	-	(26.112)	(3.105.957)	(3.132.069)	999.666	(2.132.403)
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	42.800.700	4.373.517	27.453.229	74.627.446	(48.253.471)	26.373.975
Kepentingan non-pengendali	-	(26.112)	(3.105.957)	(3.132.069)	999.666	(2.132.403)
Informasi lainnya						
Pendapatan:						
PT Ciputra Sentra	45.894.394	25.837.601	-	71.731.995	-	71.731.995
PT Ciputra Semarang	24.104.355	9.026.623	-	33.130.978	-	33.130.978
PT Ciputra Adigraha	60.759.009	9.744.325	73.915.268	144.418.602	(486.703)	143.931.899
PT Sarananeke Indahpancar	-	-	80.894.655	80.894.655	-	80.894.655
Jumlah	130.757.758	44.608.549	154.809.923	330.176.230	(486.703)	329.689.527
31 Maret 2015						
Aset segmen	3.767.426.381	542.370.484	10.375.410.652	14.685.207.517	(5.232.912.283)	9.452.295.234
Liabilitas segmen	1.048.469.327	169.363.103	3.967.363.509	5.185.195.939	(672.779.736)	4.512.416.202

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk primer informasi segmen Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary business segment information of the Group are as follows: (continued)

2014 (Tiga bulan/Three months) (dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)							
	Pusat Niaga/ Shopping Center	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	108.645.743	33.485.689	109.080.171	251.211.602	-	251.211.602	External parties
Hasil							Results
Hasil segmen	62.535.287	16.916.301	57.187.955	136.639.543	(601.751)	136.037.792	Segment results
Beban usaha	11.943.121	13.084.950	34.334.423	59.362.495	(1.198.535)	58.163.961	Operating expenses
Laba usaha	50.592.166	3.831.351	22.853.532	77.277.048	596.784	77.873.831	Income from operations
Penghasilan (beban) lainnya - neto	(6.591.686)	905.104	14.580.930	8.894.347	(52.229.629)	(43.335.281)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	44.000.480	4.736.455	37.434.462	86.171.395	(51.632.845)	34.538.550	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	6.932.147	(1.193.727)	(6.556.722)	(818.302)	-	(818.302)	Income tax expense
Laba periode berjalan	50.932.627	3.542.728	30.877.740	85.353.093	(51.632.845)	33.720.248	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	50.932.627	3.542.728	30.877.740	85.353.093	(51.632.845)	33.720.248	Total other comprehensive income for the period net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	50.932.627	3.542.728	30.877.741	85.353.093	(55.270.708)	30.082.385	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	3.637.863	3.637.863	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain Yang dapat diatribusikan kepada:							Other Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	50.932.627	3.542.728	30.877.741	85.353.093	(55.270.708)	30.082.385	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	3.637.863	3.637.863	Non-controlling interest
Informasi lainnya							Other information
Pendapatan:							Revenues:
PT Ciputra Sentra	43.583.076	24.434.458	-	68.017.534	-	68.017.534	PT Ciputra Sentra
PT Ciputra Semarang	21.634.552	9.051.231	-	30.685.783	-	30.685.783	PT Ciputra Semarang
PT Ciputra Adigraha	43.428.115	-	69.800.679	111.797.622	-	111.797.622	PT Ciputra Adigraha
PT Sarananeka Indahpancar	-	-	40.710.663	40.710.663	-	40.710.663	PT Sarananeka Indahpancar
Jumlah	108.645.743	33.485.689	109.080.170	251.211.602	-	251.211.602	Total
31 Desember 2014							December 31, 2014
Aset segmen	1.326.237.987	542.427.401	11.646.831.481	13.515.496.869	(4.654.174.666)	8.861.322.203	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.073.643.426	162.658.407	3.246.688.380	4.482.990.213	(509.298.053)	3.973.692.160	Segment Liabilities

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha berdomisili di Jakarta, Semarang dan Bali. Pendapatan, laba neto, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

The group is domiciled in Jakarta, Semarang and Bali. the revenues, net income, assets and liabilities based on domicile/geographical location are as follows:

	2015 (Tiga bulan/ Three months)	2014 (Tiga bulan/ Three months)	
Pendapatan usaha			Revenues
Jakarta	296.558.549.277	220.525.819.794	Jakarta
Semarang	33.130.977.267	30.685.782.572	Semarang
Jumlah	329.689.526.544	251.211.602.366	Total
Laba/(Rugi) neto			Net income/(Loss)
Jakarta	30.070.189.233	33.649.559.684	Jakarta
Semarang	3.028.574.175	3.794.186.132	Semarang
Bali	(65.776.671)	(160.178.174)	Bali
	33.032.986.737	37.283.567.642	
Eliminasi	(1.980.143.553)	(7.201.182.342)	Elimination
Neto	31.052.843.184	30.082.385.300	Net
	31/03/2015	31/12/2014	
Aset			Assets
Jakarta	13.498.644.594.575	11.869.647.144.156	Jakarta
Semarang	340.951.038.234	872.366.633.296	Semarang
Bali	845.611.884.133	773.483.091.738	Bali
	14.685.207.516.942	13.515.496.869.190	
Eliminasi	(5.232.912.282.929)	(4.654.174.666.320)	Elimination
Neto	9.452.295.234.013	8.861.322.202.870	Net
Liabilitas			Liabilities
Jakarta	4.703.671.339.986	3.808.005.244.622	Jakarta
Semarang	339.129.144.618	576.757.125.437	Semarang
Bali	142.395.454.123	98.227.842.816	Bali
	5.185.195.938.727	4.482.990.212.875	
Eliminasi	(672.779.736.476)	(509.298.053.296)	Elimination
Neto	4.512.416.202.251	3.973.692.159.579	Net

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Maret 2015	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	1.028.132.654.150	1.028.132.654.150
Investasi jangka pendek	558.537.381	558.537.381
Piutang usaha	283.043.246.358	283.043.246.358
Piutang lain-lain	50.427.108.209	50.427.108.209
Aset tidak lancar		
Aset tidak lancar lain-lain		
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.993.160.648	28.993.160.648
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	42.009.382.159	42.009.382.159
Jumlah	1.433.164.088.905	1.433.164.088.905
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha, pihak ketiga	62.926.284.117	62.926.284.117
Utang lain-lain	91.220.181.390	91.220.181.390
Beban akrual	51.405.962.196	51.405.962.196
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	385.659.776.328	385.659.776.328
Liabilitas jangka panjang		
Utang derivatif	5.393.491.029	5.393.491.029
Uang jaminan penyewa	64.524.075.519	64.524.075.519
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.230.820.072.505	2.230.820.072.505
Wesel bayar	596.499.701.980	596.499.701.980
Jumlah	3.488.449.545.064	3.488.449.545.064

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

March 31, 2015
Financial Assets
Current assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Non-current assets
Other non-current assets
Restricted funds
Restricted time deposits
Total
Financial Liabilities
Current liabilities
Trade payables, third parties
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term bank loans
Non-current liabilities
Derivative payables
Customers' deposits
Long term bank loans - net of current maturities
Notes payable
Total

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

31 Desember 2014	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	December 31, 2014
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	568.047.611.290	568.047.611.290	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	531.045.935	531.045.935	Short-term investments
Piutang usaha	287.915.738.595	287.915.738.595	Trade receivables
Piutang lain-lain	62.418.348.282	62.418.348.282	Other receivables
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain			Other non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	131.815.353.754	131.815.353.754	Restricted funds
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	36.179.237.960	36.179.237.960	Restricted time deposits
Jumlah	1.086.907.335.816	1.086.907.335.816	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha, pihak ketiga	202.591.538.292	202.591.538.292	Trade payables, third parties
Utang lain-lain	96.932.008.718	96.932.008.718	Other payables
Beban akrual	40.412.334.143	40.412.334.143	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	390.510.650.000	390.510.650.000	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Uang jaminan penyewa	58.148.878.933	58.148.878.933	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.220.299.874.760	2.220.299.874.760	Long term bank loans - net of current maturities
Jumlah	3.008.895.284.846	3.008.895.284.846	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014: (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Uang jaminan penyewa disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar pada saat ini untuk jenis pinjaman yang serupa.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kewajiban keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan uang jaminan penyewa. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Kelompok Usaha untuk mengelola risiko tersebut:

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha-pihak ketiga dalam mata uang asing.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Customer's deposit are carried at amortized cost using the EIR and the discount rate used are incremented lending rates for similar types of lending.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables-third parties, other payables, accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group principal financial liabilities consist of, trade payables, other payables, accrued expenses and customers' deposits. These financial instruments are to fund the Group operation. The Group also have financial assets, such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, and other receivables.

The main risks arising from the Group financial instruments are foreign currency risk, credit risk, interest risk, and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group to manage the risks:

a. Foreign exchange currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows from financial instruments will fluctuate due to change in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which have potential risks from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, and trade payables-third parties in foreign currency.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai ekuivalen rupiah dari aset berdenominasi dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31/03/2015		31/12/2014	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS	US\$ 3.870.000	50.635.081.866	US\$ 4.114.976	51.190.302.312
Dolar Singapura	SGD\$ 3.000	28.525.605	SGD\$ 3.000	28.266.315
Yuan China	CNY 14.999	31.950.000	CNY 15.000	30.495.000
Dolar Hongkong	HKD 23	37.963	HKD 23	36.083
Dolar Taiwan	TWD 302	118.062	TWD 302	118.062
Investasi jangka pendek				
Dolar AS	US\$ 42.689	558.537.381	US\$ 42.689	531.045.935
Piutang lain-lain				
Dolar AS	US\$ -	-	US\$ 4.700	58.468.000
Total aset		51.254.250.877		51.838.731.707
Liabilitas				
Utang usaha, pihak ketiga				
Dolar AS	US\$ -	-	US\$ 132.624	4.487.234.082
Euro	EUR -	-	EUR 183.474	3.086.296.883
Dolar Singapura	SGD\$ -	-	SGD\$ 941	71.680.386
Dolar Australia	AUD\$ -	-	AUD\$ -	213.162.838
Utang lain-lain				
Dolar AS	US\$ 268.000	3.506.512.000	US\$ -	-
Dolar Singapura	SGD\$ 1.000	9.508.000	SGD\$ -	-
Beban akrual				
Dolar AS	US\$ 230.000	3.009.320.000	US\$ -	29.403.646.590
Wesel bayar				
Dolar Singapura	SGD\$ 65.000.000	618.020.000.000	SGD\$ -	-
Total liabilitas		624.545.340.000		37.262.020.779

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian tahun 2015, yaitu tanggal 29 April 2015, nilai tukar mata uang asing adalah sebagai berikut:

1 Euro	14.223
1 Dolar AS	12.964
1 Dolar Singapura	9.813
1 Yuan Cina	2.119
1 Dolar Hongkong	1.673
1 Dolar Taiwan	397

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign exchange currency risk
(continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The rupiah equivalents of the foreign currency-denominated assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31/03/2015		31/12/2014	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah
Assets				
Cash and cash equivalents				
US dollar	US\$ 3.870.000	50.635.081.866	US\$ 4.114.976	51.190.302.312
Singapore dollar	SGD\$ 3.000	28.525.605	SGD\$ 3.000	28.266.315
Chinese yuan	CNY 14.999	31.950.000	CNY 15.000	30.495.000
Hongkong dollar	HKD 23	37.963	HKD 23	36.083
Taiwan dollar	TWD 302	118.062	TWD 302	118.062
Short-term investments				
US dollar	US\$ 42.689	558.537.381	US\$ 42.689	531.045.935
Other receivables				
US dollar	US\$ -	-	US\$ 4.700	58.468.000
Total assets		51.254.250.877		51.838.731.707
Liabilities				
Trade payables, third parties				
US dollar	US\$ -	-	US\$ 132.624	4.487.234.082
Euro	EUR -	-	EUR 183.474	3.086.296.883
Singapore dollar	SGD\$ -	-	SGD\$ 941	71.680.386
Australia dollar	AUD\$ -	-	AUD\$ -	213.162.838
Other payables				
US dollar	US\$ 268.000	3.506.512.000	US\$ -	-
Singapore dollar	SGD\$ 1.000	9.508.000	SGD\$ -	-
Accrued expenses				
US dollar	US\$ 230.000	3.009.320.000	US\$ -	29.403.646.590
Notes payable				
Singapore dollar	SGD\$ 65.000.000	618.020.000.000	SGD\$ -	-
Total liabilities		624.545.340.000		37.262.020.779

As of the completion date on April 29, 2015 of the 2014 consolidated financial statements, the exchange rates were as follows:

1 Euro	14.223
1 US dollar	12.964
1 Singapore dollar	9.813
1 Chinese yuan	2.119
1 Hongkong dollar	1.673
1 Taiwan dollar	397

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Jika liabilitas moneter bersih Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 29 April 2015, maka liabilitas moneter bersih akan naik sekitar Rp20,3 miliar.

Perusahaan mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (*cross-currency swaps*) untuk mengelola dampak resiko mata uang akibat penerbitan wesel bayar di Singapura.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain dianggap konstan, laba konsolidasian selama periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp0,4 milyar (2014: Rp1,2 milyar), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank dan lembaga keuangan.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign exchange currency risk (continued)

If the Group's monetary liabilities as of March 31, 2015 were translated to Rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia at April 29, 2015, the monetary assets will increase by about Rp20.3 billion.

Company entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures as a result of the issuance of medium-term notes in Singapore .

As at March 31, 2015, if the currency had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been Rp0.4 billion (2014:Rp1.2 billion) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts as shown in Note 6. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan lembaga keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga naik/turun sebesar 1% dengan variabel lain dianggap konstan, maka laba konsolidasian selama periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp4,9 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2014, tidak terdapat efek sensitivitas tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah terhadap laba konsolidasian selama periode berjalan karena seluruh bunga dikapitalisasi ke proyek-proyek.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

c. Interest risk

Interest risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans from banks with floating interest rates.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be in line with its cash flows.

As at March 31, 2015, if the interest rate had increase/decrease by 1%, with all other variables held constant, so consolidated profit for the period would have been Rp4.9 billion lower/higher.

As at March 31, 2014, there were no effect of interest rates sensitivity on Rupiah denominated borrowings to the consolidated profit for the period as all of interests were capitalized to the projects.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk bunga).

	Dibawah 1 Tahun/ Below 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Wajar 31 Mar 2015/ Fair Value Dec. 31, 2014
<i>Liabilitas jangka pendek</i>						
Utang usaha, pihak ketiga	62.926.284.117	-	-	-	62.926.284.117	62.926.284.117
Utang lain-lain	91.220.181.390	-	-	-	91.220.181.390	91.220.181.390
Beban Akrua	51.405.962.196	-	-	-	51.405.962.196	51.405.962.196
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	385.659.776.328	-	-	-	385.659.776.328	385.659.776.328
<i>Liabilitas jangka panjang</i>						
Utang jaminan penyewa	17.124.913.461	18.919.450.185	12.284.314.202	16.195.397.671	64.524.075.519	64.524.075.519
Utang bank jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	-	405.660.832.054	1.478.479.178.009	346.680.062.442	2.230.820.072.505	2.230.820.072.505
Wesel bayar	-	-	596.499.701.980	-	596.499.701.980	596.499.701.980
	<u>608.337.117.489</u>	<u>423.230.282.239</u>	<u>2.087.263.194.191</u>	<u>362.875.460.113</u>	<u>3.481.706.054.035</u>	<u>3.483.056.054.035</u>

*Current liabilities
Trade payables, third parties
Other payables
Accrued expenses*

*Current maturities-
long term bank loans*

*Non-current liabilities
Customers' deposits*

*Long-term bank loans-
net of current maturities
Notes payable*

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

Table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2015 based on contractual undiscounted payments (excluding interests).

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan arus kas yang signifikan:

	2015 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	2014 (Tiga bulan/ Three months)
Penambahan properti investasi dari aset tetap	-	13,15	216.934.898.589
Kapitalisasi bunga bank ke utang bank jangka panjang	-	24	32.212.343.722
Kapitalisasi bunga ke properti investasi dan aset tetap	7.906.010.740	13,15	30.395.646.127
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2.440.000.000		-

41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Significant supplemental cash flows information:

*Addition investment property
fixed asset
Capitalization of interest
to long term bank loan
Capitalization of interest to
investment property
and fixed asset
Addition investment
associate*

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam "Penghasilan Komprehensif Lain". Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued Financial Accounting Standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company, which were effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in "Other Comprehensive Income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 4 (2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets", adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 and 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- ISAK 26 (2014): "Penilaian Kembali Derivatif Melekat". ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities". This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.
- ISAK 26 (2014): "Reassessment of Embedded Derivatives". This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.